

**SKRIPSI**

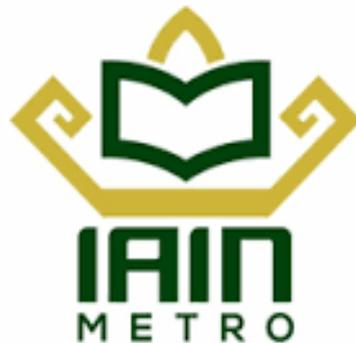
**MOTIVASI MASYARAKAT MUSLIM MENJADI  
ANGGOTA DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH**

**(Studi Dusun III RT 12 RW 003 Desa Saptomulyo  
Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah)**

**Oleh:**

Nama : Eti Dwi Lestari

NPM : 141262710



**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Jurusan : S1 Perbankan Syariah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1439 H/2018 M**

**MOTIVASI MASYARAKAT MUSLIM MENJADI ANGGOTA  
DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH**

**(Studi Dusun III Rt 12 Rw 003 Desa Saptomulyo**

**Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar SI Ekonomi Syariah**

**Oleh:**

**ETI DWI LESTARI**

**NPM. 141262710**

**Pembimbing I : Drs. Dri Santoso, M.H**

**Pembimbing II : Selvia Nuriasari, M.E.I**

**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Jurusan : S1 Perbankan Syariah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**(IAIN) METRO**

**1439 H/ 2018 M**

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : **MOTIVASI MASYARAKAT MUSLIM MENJADI  
ANGGOTADI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH  
(Studi Dusun III RT 12 RW 003 Desa Saptomulyo  
Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah)**

Nama : **Eti Dwi Lestari**

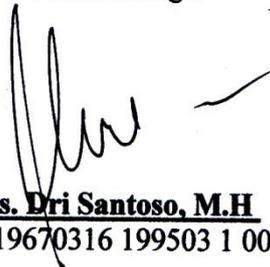
NPM : 141262710

Jurusan : **Perbankan Syari'ah**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

Telah disetujui untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Isntitut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I



**Drs. Dri Santoso, M.H**  
NIP. 19670316 199503 1 001

Metro, 20 April 2018  
Pembimbing II



**Selvia Nuriasari, M.E.I**  
NIP. 19810828 200912 2 003

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : *1 (satu) Berkas*  
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyah  
Saudari Eti Dwi Lestari**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Metro

Di -  
Tempat

*Assalamualaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya , maka skripsi saudari:

Nama : Eti Dwi Lestari  
NPM : 141262710  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul : **MOTIVASI MASYARAKAT MUSLIM MENJADI  
ANGGOTA DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH  
(STUDI DUSUN III RT 12 RW 003 DESA  
SAPTOMULYO KEC KOTAGAJAH)**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

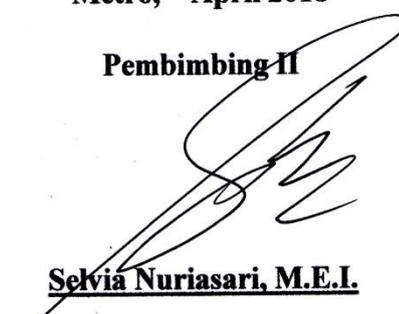
*Wassalamualaikum Wr.Wb*

**Metro, April 2018**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Drs. Dri Santoso, M.H.**

  
**Selvia Nuriasari, M.E.I.**

**NIP. 19670316 199503 1 001**

**NIP. 19810828 200912 2 003**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: 1440/In-28.3/D/PP.00.9/06/2018

Skripsi dengan judul: MOTIVASI MASYARAKAT MUSLIM MENJADI ANGGOTA DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (Studi Dusun III Rt 12/Rw 003 Saptomulyo Kec. Kotagajah), disusun oleh ETI DWI LESTARI, NPM: 141262710, Jurusan: S1 Perbankan Syariah (S1-PBS), telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Selasa/26 Juni 2018.

**TIM MUNAQSAH**

Ketua/Moderator : Drs.Dri Santoso, MH

Penguji I : Liberty, SE.,MA

Penguji II : Selvia Nuriasari, M.E.I

Sekretaris : Aisyah Sunarwan, M.Pd

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum**  
NIP. 19720923 200003 2 002

ABSTRAK  
MOTIVASI MASYARAKAT MUSLIM MENJADI ANGGOTA  
DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH  
(Studi Dusun III RT 12 RW 003 Desa Saptomulyo Kecamatan Kota Gajah  
Kabupaten Lampung Tengah)

Oleh  
ETI DWI LESTARI

Motivasi merupakan tenaga penggerak dalam diri individu yang mendorong mereka bertindak. Tenaga penggerak ini ditimbulkan oleh tekanan yang tidak menyenangkan, yang muncul sebagai akibat dari kebutuhan yang tidak terpenuhi. Motivasi dari masyarakat muslim untuk menjadi anggota di Lembaga Keuangan Syariah sangat beraneka ragam. Meskipun pada mulanya Lembaga Keuangan Syariah sebagai wadah masyarakat muslim yang tidak setuju dengan sistem bunga dilembaga keuangan konvensional, akan tetapi tidak menutup kemungkinan karena motivasi lainnya, seperti karena motivasi internal atau motivasi eksternal. Penelitian ini bertujuan mengetahui Faktor-faktor apa saja yang Memotivasi Masyarakat muslim Menjadi Anggota Di Lembaga Keuangan Syari'ah tersebut.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), sedangkan Sifat penelitian ini adalah penelitian *deskriptif kualitatif*. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap Masyarakat Dusun III Desa Saptomulyo yang menjadi anggota di Lembaga Keuangan Syari'ah BMT Mulia dan BTM Utama Jaya Abadi. Sumber data penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Semua data-data tersebut dianalisis secara induktif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa motivasi masyarakat muslim dusun III rt 12 rw 003 desa Saptomulyo kecamatan Kota Gajah yaitu dipengaruhi oleh faktor internal menghindari riba, karena adanya kebutuhan dalam diri serta adanya tujuan tertentu dan faktor eksternal keluarga, pelayanan, SHU, lokasi dan promosi. Dari beberapa faktor tersebut yang memotivasi masyarakat muslim menjadi anggota di Lembaga Keuangan Syari'ah muncul karena adanya kebutuhan pribadi masyarakat itu sendiri untuk kebutuhan masa depan. Selain itu pelayanan yang diberikan oleh Lembaga Keuangan Syari'ah yang berupa jemput bola sangat memudahkan bagi masyarakat yang menjadi anggota sehingga anggota tidak perlu datang sendiri ke kantor menyetorkan dananya. Faktor internal kebutuhan dan faktor eksternal pelayanan adalah yang selama ini memotivasi masyarakat muslim Dusun III RT 12 RW 03 Desa Saptomulyo Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah untuk menjadi anggota di Lembaga Keuangan Syari'ah disekitar desa Saptomulyo.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eti Dwi Lestari

NMP : 141262710

Jurusan : Perbankan Syari'ah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 20 April 2018

Yang menyatakan



**ETI DWI LESTARI**  
**NPM. 141262710**

## MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ

لَعَلَّكُمْ تَفْلِحُونَ ﴿١٣٠﴾

*“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan  
riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada  
Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.”*

*(Q.s. Al Imran:130)*

## **PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur atas kehadrat Allah SWT keberhasilan study ini, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayah Sumarno dan Ibu Juriyah yang telah mengasuh, membimbing, mendidik dan membesarkan serta senantiasa mendo'akan demi keberhasilan kuliahku.
2. Kakak ku yang tersayang Siti Nur Hidayah dan adikku Farid Nabil Al Dzaki yang ikut memotivasi dan mendo'akan keberhasilanku.
3. Sahabat senasib seperjuangan yang selalu menghibur, menasehati dan memotivasi Dwi Lestari dan Oviantari Puput A.V. yang selalu memberikan motivasi dalam suka duka.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulisan Proposal Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah di IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Sholawat serta salam penulis curahkan kepada Rasulullah SAW, yang kita nantikan syafa'atnya dihari akhir kelak dengan siizin ALLAH SWT.

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tuaku, ayah Sumarno dan ibu Juriyah
2. Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro
3. Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
4. Ibu Liberty, S.E., M.A. selaku ketua Jurusan Perbankan Syari'ah
5. Bapak Drs. Dri Santoso, M.H dan Ibu Selvia Nuriasari, M.E.I sebagai pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
6. Seluruh Dosen IAIN Metro terkhusus Dosen Jurusan Perbankan Syari'ah yang memberikan banyak ilmu baik di dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan.

7. Karyawan IAIN Metro yang menyediakan sarana prasarana untuk menunjang perkuliahan.
8. Lembaga Keuangan Syari'ah BMT Mulia, BTM Utama Jaya Abadi, anggota Lembaga Keuangan Syari'ah dan Masyarakat Muslim Desa Saptomulyo yang sangat membantu menyelesaikan penelitian skripsi ini, sebagai narasumber dalam pengumpulan data.
9. Sahabat dan teman-teman Perbankan Syari'ah angkatan 2014 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
10. Seluruh rekan-rekan Almamater IAIN Metro

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 20 April 2018  
Penulis



**Eti Dwi Lestari**  
**NPM. 141262710**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Penelitian Relevan .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. MOTIVASI.....	9
1. Pengertian Motivasi .....	9
2. Teori Motivasi .....	11
3. Jenis-jenis Motivasi .....	15
4. Proses Motivasi .....	18
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi .....	19
B. LEMBAGA KEUANGAN SYARI'AH .....	21
1. Pengertian Lembaga Keuangan Syari'ah .....	21
2. Peran Lembaga Keuangan Syari'ah .....	23
3. Kegiatan Usaha Lembaga Keuangan Syari'ah .....	26

4. Bentuk-bentuk Lembaga Keuangan Syariah .....	28
5. Karakteristik Lembaga Keuangan Syariah .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	34
B. Sumber Data .....	35
C. Teknik Pengumpulan Data.....	36
D. Teknik Analisis Data .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Profil Desa Saptomulyo Kecamatan Kota Gajah .....	39
B. Keadaan Masyarakat Muslim Desa Saptomulyo Dusun 3 Rt 12 Rw 3 Kecamatan Kota Gaja .....	40
C. Faktor-faktor yang Memotivasi Masyarakat Dusun III RT 12 RW 03 Desa Saptomulyo Menjadi Anggota di Lembaga Keuangan Syari'ah di Sekitar Desa Saptomulyo.....	43
D. Pembahasan .....	57
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
4.1 Jumlah Masyarakat Dusun III Desa Saptomulyo Menurut Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2017.....	44
4.2 Data Anggota di Lembaga Keuangan Syari'ah Sekitar Desa Saptomulyo .....	46
4.3 Faktor-faktor yang Memotivasi Masyarakat Muslim Dusun III, RT 12 RW 03 Desa Saptomulyo Menjadi Anggota di Lembaga Keuangan Syari'ah disekitar Desa Saptomulyo .....	60

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Surat Tugas Research
3. Surat Izin Research
4. Surat Keterangan Penelitian
5. Alat Pengumpul Data (APD)
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Formulir Konsultasi Bimbingan
8. Dokumentasi Foto
9. Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan modern seperti sekarang ini, umat Islam dalam segala aspek kehidupannya hampir tidak dapat menghindarkan dari bermuamalah dengan lembaga keuangan konvensional yang memakai sistem bunga, Padahal dengan memakai jasa lembaga keuangan konvensional berarti telah menumbuhkan dan menyuburkan riba. Adapun Larangan Riba dalam ajaran Islam terdapat dalam firman Allah SWT.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَاْكُلُوْا الرِّبَاۤ اَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ ﴿١٣٠﴾

Artinya: *'Hai orang-orang yang beriman janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertaqwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.'* (Ali Imran:130)<sup>1</sup>

Penghindaran bunga (riba) merupakan salah satu tantangan yang dihadapi dunia Islam dewasa ini. Suatu hal yang sangat menggembarakan bahwa beberapa tahun belakangan ini para ekonom telah mencurahkan perhatian besar guna menemukan cara menggantikan sistem bunga dalam transaksi perbankan dengan sistem yang lebih sesuai dengan etika Islam, menghindari riba dalam kegiatan muamalah. Inilah yang meletar belakangi berdirinya lembaga keuangan syariah.

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Al Hikmah, 2015), Cet-2 h.66

Lembaga keuangan syariah adalah lembaga yang memberikan jasa layanan keuangan dan berfungsi menjadi mediator antara masyarakat yang kelebihan dana dan masyarakat yang kekurangan dana. Dalam fungsinya sebagai mediator, lembaga keuangan syariah bertugas mengelola dana yang dititipkan oleh masyarakat untuk disalurkan kembali kemasyarakat yang membutuhkan pendanaan.<sup>2</sup>

Aktivitas lembaga keuangan syariah berupa bank atau non bank yaitu baitul maal wa tamwil, asuransi syariah, pegadaian syariah dapat dipandang sebagai wahana bagi masyarakat modern untuk membawa kedalam pelaksanaan ajaran Islam dalam bidang ekonomi. Oleh karenanya, operasi lembaga keuangan syariah tersebut harus memegang teguh beberapa prinsip

1. Prinsip ta'awun (tolong menolong)
2. Prinsip tijarah (bisnis)
3. Prinsip menghindari iktinaz (penimbunan uang)
4. Prinsip pelarangan riba
5. Prinsip pembayaran zakat.<sup>3</sup>

Lembaga keuangan syariah sebagai bagian dari system ekonomi syariah dalam menjalankan bisnis dan usahanya juga tidak terlepas dari saringan syariah. Oleh karena itu, lembaga keuangan syariah tidak akan mungkin membiayai usaha-usahanya yang didalamnya terkandung hal-hal yang bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah, atau proyek yang menimbulkan kemudharatan bagi masyarakat luas yang berkaitan dengan

---

<sup>2</sup>M Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h.3

<sup>3</sup>Muhamad Ridwan, *Konstruksi Bank Syariah Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka SM,2007), h.57.

perbuatan asusila, perjudian, peredaran narkoba, serta proyek-proyek yang bisa merugikan syiar Islam.

Pada kenyataannya masyarakat muslim masih belum memahami secara benar apa itu yang dimaksud dengan bertransaksi dengan pola syari'ah. Banyak dari kalangan umat muslim itu sendiri yang masih abu-abu dengan kata transaksi pola syari'ah. Bahkan masih banyak masyarakat muslim yang belum mengetahui dan belum bisa membedakan antara bunga (konvensional) dengan bagi hasil (syari'ah). Masyarakat muslim juga belum sepenuhnya tertarik untuk melakukan transaksi di lembaga keuangan syari'ah, seharusnya lembaga keuangan syari'ah yang ada harus bisa memotivasi masyarakat muslim untuk menjadi anggota dan melakukan transaksi pola syari'ah di lembaga keuangan syari'ah tersebut.

Motivasi merupakan tenaga penggerak dalam diri individu yang mendorong mereka bertindak. Tenaga penggerak ini ditimbulkan oleh tekanan yang tidak menyenangkan, yang muncul sebagai akibat dari kebutuhan yang tidak terpenuhi. Semua individu mempunyai kebutuhan, hasrat, dan keinginan. Dorongan bawah sadar individu untuk mengurangi tekanan yang ditimbulkan oleh kebutuhan menghasilkan perilaku yang diharapkan untuk memenuhi kebutuhan dan dengan demikian akan menimbulkan keadaan yang lebih menyenangkan dalam dirinya.<sup>4</sup>

Motivasi dari masyarakat muslim untuk menjadi anggota dilembaga keuangan syariah sangat beraneka ragam. Meskipun pada mulanya lembaga

---

<sup>4</sup> Leon G. Schiffman, *Perilaku Konsumen*, (Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2007), h.72

keuangan syariah sebagai wadah masyarakat muslim yang tidak setuju dengan sistem bunga di lembaga keuangan konvensional, akan tetapi tidak menutup kemungkinan karena motivasi lainnya, seperti karena motivasi internal atau motivasi eksternal.

Faktor motivasi internal yaitu dari individu yang belum menjadi anggota di lembaga keuangan syariah adalah :

1. masih banyaknya masyarakat yang belum memahami perbedaan antara bunga dan bagi hasil.
2. Masyarakat belum merasakan kebutuhan dan manfaat dari adanya pola transaksi syariah.
3. Masih kurangnya pemahaman tentang perbedaan antara lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan syariah.
4. Masyarakat masih beranggapan bahwa jual beli yang diterapkan LKS dengan sistem bunga yang diterapkan konvensional adalah sama.

Faktor lain (eksternal) yang belum memotivasi masyarakat muslim menjadi anggota di lembaga keuangan syariah adalah lembaga keuangan syariah belum bisa memberikan sosialisasi secara merata tentang transaksi pola syariah dan manfaatnya juga sistem bagi hasil yang memang masih menjadi pertanyaan besar dai anggota masyarakat. Dengan mengetahui faktor-faktor yang memotivasi dari masyarakat tentunya akan bermanfaat bagi usaha untuk mengembangkan lembaga keuangan syariah dan semakin banyak masyarakat yang menjadi anggota di lembaga keuangan syariah.

Berdasarkan data kependudukan dapat diketahui bahwa seluruh masyarakat dusun III Rt 12 Rw 003 desa Saptomulyo kecamatan Kotagajah menganut agama Islam. Sudah semestinya sebagai masyarakat muslim mengetahui bahwa bunga bank merupakan riba yang sudah semestinya dihindari oleh kalangan masyarakat muslim. Dengan mengetahui bahwa bunga bank adalah riba sebagai masyarakat muslim tentu mempunyai dorongan atau motivasi yang menggerakkan masyarakat muslim mengganti bunga bank atau riba dengan prinsip yang sesuai dengan syariat Islam.

Berdasarkan pra survey yang dilakukan dapat diketahui bahwa di sekitar Dusun III Desa Saptomulyo terdapat dua lembaga keuangan syariah yaitu BMT Mulia dan BTM Utama Jaya Abadi. Dengan jumlah total masyarakat dusun III Desa Saptomulyo adalah 352 orang,<sup>5</sup> dan yang menjadi anggota di dua lembaga keuangan syari'ah tersebut sebanyak 150 orang. Oleh karena adanya dua lembaga keuangan syariah yang berada di tengah-tengah masyarakat muslim, dengan ilmu pengetahuan tentang pembahasan bunga bank adalah riba dan sasaran yang perlu dicapai oleh marketing lembaga keuangan syariah tersebut adalah menjadikan semua masyarakat muslim menjadi anggota di LKS, seharusnya akan menjadi motivasi dan dorongan yang lebih bagi masyarakat muslim Dusun III desa Saptomulyo, namun berdasarkan observasi penulis, kenyataannya masih ada lebih dari setengah masyarakat muslim Dusun III, yaitu sebanyak 202 orang yang belum menjadi anggota di lembaga keuangan syari'ah tersebut.

---

<sup>5</sup> Dokumentasi Desa Saptomulyo Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2017, Dicatat Tanggal 2 Maret 2018

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang **“Motivasi Masyarakat Muslim Menjadi Anggota Di Lembaga Keuangan Syariah (Dusun III Rt 12 Rw 003 Desa Saptomulyo Kecamatan Kota Gajah)”**.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang maka yang menjadi pertanyaan penelitian yaitu “Apakah Faktor-faktor yang mendorong masyarakat muslim Dusun III Desa Saptomulyo menjadi anggota di lembaga keuangan syari’ah?”

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih dalam mengenai motivasi masyarakat muslim di dusun III RT 12 RW 003 Desa Saptomulyo menjadi anggota di lembaga keuangan syariah.

### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Secara Teoritis penelitian ini diharapkan mampu menambah khazanah keilmuan yang berkaitan dengan teori motivasi masyarakat muslim menjadi anggota di lembaga keuangan syariah.
- b. Secara Praktis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi kepada pembaca dan penulis sendiri mengenai motivasi masyarakat muslim menjadi anggota di lembaga keuangan syariah. Serta menjadi referensi bagi lembaga keuangan syariah yaitu BMT

Mulia dan BTM Utama Jaya Abadi guna meningkatkan strategi pemasaran setelah mengetahui motivasi masyarakat menjadi anggota di lembaga keuangan syariah.

#### **D. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan merupakan penjelasan singkat mengenai penelitian terdahulu (*prior research*) yang berisi tentang uraian persoalan yang akan dikaji. Terdapat beberapa penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam pembahasan atau penelitian ini. Oleh karena itu, dalam kajian ini, peneliti memaparkan karya ilmiah terkait dengan pembahasan peneliti

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fatma Amelia, Universitas Andalas tahun 2009, yaitu Analisis Motivasi Masyarakat Dalam Menabung Di Perbankan Syariah. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah ada dua faktor yang memotivasi masyarakat dalam menabung diperbankan syariah, yaitu faktor dari dalam diri nasabah dan faktor dari bank melalui sosialisasi bank kepada nasabah.<sup>6</sup>
2. Penelitian yang dilakukan oleh Lisani Khasanah, IAIN Metro tahun 2017, yaitu Minat Masyarakat Hargomulyo Menabung di BMT El Mentari 134 Hargomulyo Lampung Timur. Hasil penelitian yaitu Minat Masyarakat Hargomulyo Menabung Di BMT El Mentari yaitu dipengaruhi oleh dua

---

<sup>6</sup> Fatma Amelia, *Analisis Motivasi masyarakat dalam menabung di perbankan syariah*, skripsi, (Universitas Andalas, 2009)

faktor, yaitu faktor Internal Pribadi dan Faktor eksternal Pelayanan yang baik.<sup>7</sup>

3. Penelitian yang dilakukan Elly Nur Rohmah, IAIN Walisongo Semarang tahun 2010, yaitu Respon Masyarakat Muslim Mengenai Lembaga Keuangan Syariah (Studi respon kyai dan masyarakat pada lembaga keuangan syariah di kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal). Hasil penelitian yaitu secara umum dapat dikategorikan baik, akan tetapi masih banyak yang ragu-ragu mengenai sistem bagi hasilnya disebabkan kurangnya pemahaman masyarakat tentang lembaga keuangan syariah.<sup>8</sup>

Penelitian yang dikemukakan di atas, dapat diketahui bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh penulis ini memiliki kajian yang berbeda, walaupun memiliki fokus kajian yang sama pada tema-tema tertentu. Penelitian yang dikaji oleh peneliti lebih ditekankan pada motivasi masyarakat muslim menjadi anggota dilembaga keuangan syariah. Penulis menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yang penyusun gunakan adalah peneliti terjun langsung kelokasi penelitiannya itu pada masyarakat muslim di Dusun III Rt 12 Rw 003 desa Saptomulyo, kecamatan Kotagajah.

---

<sup>7</sup> Lisani Khasanah, *Minat Masyarakat Hargomulyo Menabung di BMT EL MENTARI 134 Hargomulyo Lampung Timur*, skripsi (IAIN Metro, 2017)

<sup>8</sup> Elly Nur Rohmah, *Respon Masyarakat Muslim Mengenai Lembaga Keuangan Syariah*, skripsi (IAIN Walisongo Semarang, 2010).

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Motivasi

##### 1. Pengertian Motivasi

Perilaku Manusia pada hakikatnya adalah berorientasi pada tujuan, dengan kata lain bahwa perilaku seseorang itu pada umumnya dirangsang oleh keinginan untuk mencapai beberapa tujuan. Motivasi, kadang-kadang istilah ini dipakai silih berganti dengan istilah-istilah lainnya, seperti misalnya kebutuhan, keinginan, dorongan, semangat dan masih banyak istilah lain untuk menggantikan kata motivasi. Banyak para ilmuwan yang mendefinisikan pengertian dari motivasi.

Robbins mendefinisikan motivasi adalah kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi untuk tujuan organisasi yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu untuk memenuhi beberapa kebutuhan individual. Sementara menurut Sopiah, Motivasi adalah daya pendorong yang mengakibatkan seorang anggota mau dan rela untuk menggerakkan kemampuan dalam bentuk keahlian atau keterampilan, tenaga, dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan menukar kewajibannya, dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang ditentukan sebelumnya.<sup>9</sup>

Setiadi mendefinisikan Motivasi adalah kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi ke arah tujuan-tujuan yang hendak dicapai, yang dikondisikan oleh kemampuan upaya untuk memenuhi kebutuhan individual. *American Encyclopedia*, Motivasi adalah kecenderungan dalam diri seseorang yang membangkitkan topangan atau tindakan.<sup>10</sup>

Motivasi keadaan dalam diri individu atau organism yang mendorong perilaku ke arah tujuan dengan demikian dapat dikemukakan bahwa motivasi itu mempunyai 3 aspek yaitu (1)

---

<sup>9</sup> Etta Mamang Sangadi, Sopiah, *Perilaku Konsumen*, ( Yogyakarta: Andi, 2013), h. 155

<sup>10</sup> *Ibid.*

keadaan terdorong dalam organisasi (*a driving state*), yaitu kesiapan bergerak karena kebutuhan misalnya kebutuhan jasmani, karena keadaan lingkungan, atau karena keadaan mental seperti berpikir dan ingatan, (2) perilaku yang timbul dan terarah karena keadaan ini, dan (3) goal atau tujuan yang dituju oleh perilaku tersebut.<sup>11</sup>

Motivasi dapat didefinisikan dengan segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan. Dalam hal ini motivasi memiliki tiga komponen pokok yaitu:

- a. Menggerakkan. Dalam hal ini motivasi menimbulkan kekuatan pada individu, membawa seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu. Misalnya kekuatan dalam hal ingatan, respon-respon efektif, dan kecenderungan mendapat kesenangan.
- b. Mengarahkan. Berarti motivasi mengarahkan tingkah laku. Dengan demikian ia menyediakan suatu orientasi tujuan. Tingkah laku individu diarahkan terhadap sesuatu.
- c. Menopang. Artinya, Motivasi digunakan untuk menjaga dan menopang tingkah laku, lingkungan sekitar harus menguatkan intensitas dan arah dorongan-dorongan dan kekuatan-kekuatan individu.<sup>12</sup>

Motivasi mampu memengaruhi perilaku *internal* dan *eksternal*. Di antara bidang-bidang perilaku yang terpengaruh oleh motivasi adalah sebagai berikut:

- a. Belajar dan pelaksanaannya
- b. Daya motorik dan daya indrawi
- c. Daya memori dan lupa
- d. Perilaku sosial dan kebutuhan perilaku<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Bimo Waigito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi, 2004), h. 220

<sup>12</sup> Abdul Rahman Shaleh & Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 132

<sup>13</sup> *Ibid.*

Perilaku-perilaku diatas adalah beberapa perilaku yang bisa terpengaruh oleh motivasi. Motivasi yang dapat mempengaruhi perilaku-perilaku tersebut terdapat dua macam, yaitu motivasi positif ataupun motivasi negatif.

Setiap bidang di atas bisa terpengaruh oleh motivasi positif hingga dalam pelaksanaannya mencapai hasil yang baik, ataupun motivasi negatif hingga pelaksanaannya terjadi penyimpangan atau cacat. Kadar motivasi yang menentukan dampak positif dan negatifnya. Setiap motivasi yang ada memiliki dampak yang berbeda pada setiap individu, terkadang positif pada satu orang, namun negative pada orang lainnya.<sup>14</sup>

Dari beberapa pendapat diatas dapat dipahami bahwa motivasi adalah dorongan yang muncul dari dalam diri (*internal*) atau dari luar diri (*eksternal*) yang menjadi faktor penggerak kearah tujuan yang ingin dicapai. Namun demikian motivasi seseorang untuk melakukan atau membeli sesuatu yang sesungguhnya memang sulit diketahui secara pasti karena motivasi merupakan hal yang ada dalam diri seseorang dan tidak tampak dari luar.

## **2. Teori Motivasi**

Ada beberapa teori motivasi yang sering digunakan diantaranya adalah teori *hierarki* kebutuhan Maslow, Teori *Herzberg*, Teori *McClelland*, dan Teori *Freud*.

### **a. Teori *hierarki* kebutuhan Maslow**

*Hierarki* kebutuhan mengikuti teori jamak, yaitu seseorang berperilaku karena adanya dorongan untuk memenuhi bermacam-

---

<sup>14</sup> Muhammad Izzuddin Taufiq, *Panduan & Praktis Psikologi Islam*, (Depok: Gema Insani, 2006), h. 218

macam kebutuhan. Maslow mendefinisikan kebutuhan manusia itu berjenjang, artinya, seseorang baru memenuhi kebutuhan kedua setelah kebutuhan pertamanya terpenuhi. Dasar teori kebutuhan Maslow adalah sebagai berikut:

- 1) Manusia adalah makhluk sosial yang berkeinginan.
- 2) Suatu kebutuhan yang terpuaskan tidak menjadi alat motivator bagi pelakunya, hanya kebutuhan yang belum pernah terpenuhi yang akan menjadi motivator.
- 3) Kebutuhan manusia tersusun dalam suatu jenjang.<sup>15</sup>

Kebutuhan merupakan fitrah yang diberikan kepada manusia.

Manusia pada hakikatnya memiliki tingkatan-tingkatan dalam kebutuhan. Maslow mengklasifikasikan lima tingkat kebutuhan manusia yaitu:

- 1) Kebutuhan fisik, yaitu kebutuhan pangan, sandang, papan, kesehatan dan kebutuhan seks.
- 2) Kebutuhan rasa aman dan perlindungan (*safety and security*) yaitu perlindungan dari bahaya dan ancaman, penyakit, perang, dan perlakuan tidak adil.
- 3) Kebutuhan social, yaitu meliputi antara lain kebutuhan dicintai, diperhatikan sebagai pribadi, diakui sebagai anggota kelompok, rasa setia kawan, dan kerja sama.
- 4) Kebutuhan akan penghargaan, termasuk kebutuhan dihargai karena prestasi, kemampuan, status, pangkat.
- 5) Kebutuhan akan aktualisasi diri, seperti kebutuhan mempertinggi potensi yang dimiliki, mengembangkan diri secara maksimum, kreativitas, dan ekspresi diri.<sup>16</sup>

Teori *hierarki* kebutuhan Maslow mendalilkan lima tingkat *hierarki* kebutuhan manusia yang utama. Kebutuhan pada urutan yang lebih tinggi menjadi kekuatan penggerak di belakang perilaku manusia jika kebutuhan tingkat yang lebih rendah sudah terpuaskan. Pada dasarnya teori ini mengatakan bahwa ketidakpuasan akan memotivasi perilaku.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> *Ibid*, h. 165

<sup>16</sup> Abdul Rahman Shaleh & Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Dalam*, h. 136

<sup>17</sup> Leon G. Schiffman & Leslie Lazar Kanuk, *Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Indeks, 2004), h. 93

b. Teori *Herzberg*

Teori ini mengembangkan teori motivasi dua faktor, yaitu dengan membedakan faktor yang tidak memuaskan (*dissatisfier*) dan faktor yang memuaskan (*satisfier*). Tidak adanya *dissatisfier* saja tidak cukup, sebaliknya *satisfier* harus ada secara aktif untuk memotivasi pembeli.<sup>18</sup> Kelebihan teori ini adalah sebagai berikut:

- 1) Teori ini dikemukakan atas dasar hasil penelitian *Herzberg*.
- 2) Teori ini dapat mengetahui apa yang harus dihindari dan apa yang harus dilakukan agar konsumen merasa puas terhadap produk tertentu.<sup>19</sup>

Didalam sebuah teori jika terdapat kelebihan maka juga terdapat kekurangan. Kekurangan dari teori *Herzberg* adalah sebagai berikut:

- 1) Teori ini terlalu menyederhanakan sifat kepuasan konsumen.
- 2) Teori ini sesungguhnya didasarkan atas percontohan sejumlah akuntan dan insinyur.<sup>20</sup>

c. Teori *Mc Clelland*

David *Mc Clelland* mengembangkan suatu teori motivasi yang disebut sebagai *Mc Clelland's Theory of Learned Needs*. Teori ini menyatakan bahwa ada tiga kebutuhan dasar yang memotivasi seorang

---

<sup>18</sup> Philip Kotler and Kevin Lane Keller, *Marketing Managemen*, (Indonesia: Macanan Jaya Cemerlang, 2007), h. 226

<sup>19</sup> *Ibid*,

<sup>20</sup> *Ibid*, h. 167

individu untuk berperilaku, yaitu (1) kebutuhan untuk sukses (2) kebutuhan untuk afiliasi (3) kebutuhan kekuasaan.

Kebutuhan sukses adalah keinginan manusia untuk mencapai prestasi, reputasi dan karir yang baik. Seseorang yang memiliki kebutuhan sukses akan bekerja keras, tekun, dan tabah untuk mencapai cita-cita yang diinginkannya.

Kebutuhan *Afiliasi* adalah keinginan manusia untuk membina hubungan dengan sesamanya, mencari teman yang bisa menerimanya, ingin dimiliki oleh orang-orang sekelilingnya, dan ingin memiliki orang-orang yang bisa menerimanya. Seseorang yang memiliki kebutuhan *afiliasi* akan terlibat aktif dalam berbagai kegiatan social maupun kegiatan yang melibatkan banyak orang. Kebutuhan kekuasaan adalah keinginan seseorang untuk bisa mengontrol lingkungannya, termasuk mempengaruhi orang-orang sekelilingnya. Tujuannya adalah agar ia bisa mempengaruhi, mengarahkan, dan mengatur orang lain.<sup>21</sup>

Dari teori diatas dapat ditarik garis besar bahwa manusia itu mempunyai kebutuhan yang banyak dan beragam. Akan tetapi tiga kebutuhan tersebut yaitu kebutuhan sukses, kebutuhan afiliasi dan kebutuhan kekuasaan yang menjadi pokok kebutuhan manusia yang secara tidak langsung harus terpenuhi.

d. Teori *Freud*

Perilaku manusia merupakan sikap yang terkadang tidak disadari dalam melakukannya. Perilaku manusia yang dibentuk oleh kekuatan psikologi tersebut tidak dapat sepenuhnya bisa dipahami oleh seseorang yang melakukannya.

---

<sup>21</sup> Ujang Sunarwan, *Perilaku Konsumen*, (Ghalia Indonesia), h. 40

Sigmund *Freud* mengasumsikan bahwa kekuatan psikologi yang membentuk perilaku manusia sebagian besar tidak disadari dan bahwa seseorang tidak dapat sepenuhnya memahami motivasi dirinya. Teknik yang disebut penjenjang (*laddering*) dapat digunakan untuk menelusuri motivasi seseorang mulai dari motivasi yang bersifat alat sampai ke motivasi yang bersifat tujuan. Para periset motivasi sering memperbanyak “wawancara mendalam” terhadap beberapa konsumen untuk mengungkapkan motif yang lebih mendalam yang dipicu oleh produk.<sup>22</sup>

Dari beberapa teori motivasi diatas dapat dipahami bahwa suatu motivasi atau dorongan terbentuk karena adanya kebutuhan. Kebutuhan pada urutan yang lebih tinggi menjadi kekuatan penggerak di belakang perilaku manusia jika kebutuhan tingkat yang lebih rendah sudah terpuaskan. Serta ketidakpuasan akan memotivasi perilaku.

### 3. Jenis-Jenis Motivasi

Para ahli dibidang pengetahuan membagi motivasi menjadi beberapa jenis. Diantaranya Chaplin membagi motivasi menjadi dua:

- a. *Physiological drive*
- b. *Social Motives*

*Physiological drive* ialah dorongan-dorongan yang bersifat fisik, seperti lapar, haus, seks, dan sebagainya. Sedangkan yang dimaksud dengan *social motives* ialah dorongan-dorongan yang berhubungan dengan orang lain selalu berbuat baik, dan etis. Lindzy G. Hall, memasukkan kebutuhan berkelompok, kebutuhan terhadap penghormatan, kebutuhan akan sesuatu yang dicintai ke dalam *social motives*.

---

<sup>22</sup> *Ibid*, h. 226

Woodworth dan Marquis menggolongkan motivasi menjadi tiga macam, yaitu:

- 1) Kebutuhan-kebutuhan organis, yaitu motivasi yang berkaitan dengan kebutuhan dengan dalam, seperti: makan, minum, kebutuhan bergerak dan istirahat/tidur, dan sebagainya.
- 2) Motivasi darurat, yang mencakup dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membaals dorongan untuk berusaha, dorongan untuk mengejar, dan sebagainya. Motivasi ini timbul jika situasi menuntut timbulnya kegiatan yang cepat dan kuat dari diri manusia. Dalam hal ini motivasi timbul atas keinginan seseorang, tetapi karena perangsang dari luar.
- 3) Motivasi objektif, yaitu motivasi ang diarahkan kepada objek atau tujuan tertentu di sekitar kita motif ini mencakup; kebutuhan untuk eksplorasi, manipulasi, menaruh minta. Motivasi ini timbul karena dorongan untuk menghadapi dunia secara efektif.<sup>23</sup>

Selain dari penjelasan diatas Wood Worth juga mengklasifikasikan motivasi menjadi dua bagian, yaitu:

- 1) *Unlearned Motives*, adalah motivasi pokok yang tidak dipelajari atau motivas bawaan. Yaitu motivasi yang dibawa sejak lahir, seperti dorongan untuk makan, minum, seksual, bergerak dan istirahat. Motif ini sering disebut juga motivasi yang diisyaratkan secara biologis.
- 2) *Learned Motives*, adalah motivasi yang timbul karena dipelajari, seperti misalnya: dorongan untuk belajar sesuatu cabang ilmu pengetahuan, mengejar jabatan, dan lain sebagainya. Motivasi ini sering disebut motivasi yang diisyaratkan secara sosial, karena manusia hidup dalam lingkungan social.<sup>24</sup>

Beberapa ahli ilmu psikologi juga ada yang membagi motivasi menjadi dua bagian:

- a. *Motivasi intrinsik*, ialah motivasi yang berasal dari diri seseorang itu sendiri tanpa rangsangan dari luar. Misalnya: orang yang gemar

---

<sup>23</sup> *Ibid*, h. 138

<sup>24</sup> *Ibid*.

membaca, tidak usah ada yang mendorong, ia akan mencari sendiri buku-bukunya untuk dibaca. Motif *Intrinsik* juga diartikan sebagai motivasi yang pendorongnya ada kaitannya langsung dengan nilai-nilai yang terkandung di dalam tujuan pekerjaan sendiri. Misalnya, seorang mahasiswa tekun mempelajari mata kuliah psikologi karena ia ingin sekali menguasai mata kuliah itu.

- b. *Motivasi Ektrinsik*, yaitu motivasi yang datang karena adanya perangsang dari luar, seperti: seorang mahasiswa rajin belajar karena akan ujian. Motivasi ektrinsik ini juga dapat diartikan sebagai motivasi yang pendorongnya tidak ada hubungannya dengan nilai yang terkandung dalam tujuan pekerjaannya. Seperti seorang mahasiswa mau mengerjakan tugas karena takut pada dosen.

Namun jika melihat kajian tentang manusia, bahwa manusia itu hanya terdiri dari dua unsur, yaitu: fisik dan psikis. Maka pembagian motivasi cukup ada dua yaitu motivasi psikologis dan motivasi psikis yang mencakup motivasi spiritual. W.A. Gerungan menyebutkan dengan motivasi biogenetis, motivasi sosiogenetis, dan motivasi teogenetis. Seperti diungkapkan Lindzy, dorongan yang berhubungan dengan aspek spiritual dalam diri manusia selalu ada, seperti dorongan untuk beragama, kebenaran dan keadilan, benci terhadap kejahatan, kebatilan dan kezaliman. Menurut Maslow kebutuhan spiritual manusia merupakan kebutuhan alami yang integritas perkembangan dan kematangan kepribadian individu sangat tergantung pada pemenuhan kebutuhan tersebut.<sup>25</sup>

Dari beberapa jenis-jenis motivasi dapat dipahami bahwa motivasi terdiri dari dua jenis yaitu motivasi *intrinsik*, ialah motivasi yang berasal dari diri seseorang itu sendiri tanpa rangsangan dari luar dan *Ektrinsik*, yaitu motivasi yang datang karena adanya perangsang dari luar.

---

<sup>25</sup> *Ibid*, h. 140

#### 4. Proses Motivasi

Motivasi bisa muncul jika seseorang merasakan adanya kebutuhan terhadap suatu hal atau barang, dan berharap akan memperoleh manfaat tertentu dari barang atau hal tersebut. Dua jenis manfaat yang mungkin dapat diperoleh dengan adanya pemenuhan kebutuhan adalah manfaat *utilitarian* dan manfaat *hedonis* (pengalaman). Jeffrey et al menyebutkan bahwa proses motivasi terjadi karena adanya kebutuhan, keinginan, atau harapan yang tidak terpenuhi yang menyebabkan timbulnya ketegangan.

Setiadi mendefinisikan proses motivasi terdiri atas tujuan, pemahaman kepentingan, komunikasi efektif, integrasi tujuan, dan fasilitas.

a. Tujuan

Perusahaan harus bisa menentukan terlebih dahulu tujuan yang ingin dicapai, baru kemudian memotivasi konsumen ke arah itu. Begitu juga dari sudut konsumen. Konsumen memiliki kebutuhan, misalnya rasa lapar. Maka, produsen atau penjual memotivasi konsumen untuk membeli produknya.

b. Pemahaman Kepentingan

Perusahaan harus bisa memahami keinginan konsumen, tidak hanya melihatnya dari kepentingan perusahaan semata. Tugas produsen atau penjual adalah memenuhi kebutuhan atau keinginan konsumen.

c. Komunikasi efektif

Komunikasi efektif berarti melakukan komunikasi dengan baik terhadap konsumen agar konsumen dapat mengetahui apa yang harus mereka lakukan dan apa yang bisa mereka dapatkan. Promosi dengan berbagai bentuknya: periklanan, penjualan perseorangan, promosi, penjualan, dan publisitas, adalah wujud komunikasi produsen, penjual dengan konsumen.

d. Integrasi tujuan

Proses motivasi diperlukan untuk menyatukan tujuan perusahaan dan tujuan kepentingan konsumen. Tujuan perusahaan adalah pencarian laba serta perluasan pasar, sedangkan tujuan individu konsumen adalah pemenuhan kebutuhan dan kepuasan. Kedua kepentingan di atas harus disatukan dan untuk itu, penting adanya penyesuaian motivasi. Dengan begitu, terjadi hubungan yang saling menguntungkan. Produsen menjadi pemberi solusi bagi permasalahan konsumen, yaitu menjadi pemberi solusi bagi

permasalahan konsumen, yaitu dengan adanya bermacam-macam kebutuhan dan keinginan.

e. Fasilitas

Perusahaan harus member fasilitas agar konsumen mudah mendapatkan barang dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan.<sup>26</sup>

Motivasi dimulai dengan adanya rangsangan yang berasal dari dalam diri konsumen atau dari luar konsumen sehingga memicu pengenalan kebutuhan. Jika rangsangan menimbulkan perbedaan antara keadaan yang diinginkan dan kondisi factual, kebutuhan akan timbul. Setelah kebutuhan muncul, timbullah dorongan, yaitu keadaan afektif di mana seseorang mengalami dorongan emosi dan fisiologis. Apabila mengalami dorongan ini, mereka terlibat dalam perilaku berdasarkan tujuan (*goal directed behavior*) yang terdiri atas berbagai tindakan yang dilakukan untuk meringankan keadaan kebutuhan seseorang dalam konteks konsumen, seperti pencarian informasi dan berbicara dengan konsumen lain tentang sebuah produk.<sup>27</sup>

Sementara insentif konsumen (*consumer incentive*) adalah produk jasa, informasi, bahkan orang lain yang diperkirakan konsumen akan memuaskan kebutuhan konsumen. Adanya garis dari objek insentif ke pengenalan kebutuhan berarti objek insentif sebelumnya merupakan penguatan, apakah objek tersebut sesuai dengan kebutuhan konsumen atau tidak.

## 5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi

Dalam berperilaku seseorang tentunya terdapat hal-hal yang mempengaruhi, demikian juga terhadap motivasi seseorang yang tidak dapat dipungkiri bahwa motivasi dapat bersifat positif maupun negatif. Oleh karena itu motivasi seseorang sangat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu :

---

<sup>26</sup> *Ibid*, h 156

<sup>27</sup> *Ibid*.

a. Faktor Internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu, terdiri atas:

- 1) Persepsi individu mengenai diri sendiri seseorang termotivasi atau tidak untuk melakukan sesuatu banyak tergantung pada proses kognitif berupa persepsi. Persepsi seseorang tentang dirinya sendiri akan mendorong dan mengarahkan perilaku seseorang untuk bertindak
- 2) Harga diri dan prestasi faktor ini mendorong atau mengarahkan individu (memotivasi) untuk berusaha agar menjadi pribadi yang mandiri, kuat, dan memperoleh kebebasan serta mendapatkan status tertentu dalam lingkungan masyarakat serta dapat mendorong individu untuk berprestasi
- 3) Harapan adanya harapan-harapan akan masa depan. Harapan ini merupakan informasi objektif dari lingkungan yang mempengaruhi sikap dan perasaan subjektif seseorang. Harapan merupakan tujuan dari perilaku.
- 4) Kebutuhan manusia dimotivasi oleh kebutuhan untuk menjadikan dirinya sendiri yang berfungsi secara penuh, sehingga mampu meraih potensinya secara total. Kebutuhan akan mendorong dan mengarahkan seseorang untuk mencari atau menghindari, mengarahkan dan memberi respon terhadap tekanan yang dialaminya.

b. Faktor Eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu, faktor itu terdiri atas:

- 1) Situasi lingkungan pada umumnya setiap individu terdorong untuk berhubungan dengan rasa mampunya dalam melakukan interaksi secara efektif dengan lingkungannya
- 2) Sistem imbalan yang diterima; imbalan merupakan karakteristik atau kualitas dari objek pemuas yang dibutuhkan oleh seseorang yang dapat mempengaruhi motivasi atau dapat mengubah arah tingkah laku dari satu objek ke objek lain yang mempunyai nilai imbalan yang lebih besar. Sistem pemberian imbalan dapat mendorong individu untuk berperilaku dalam mencapai tujuan; perilaku dipandang sebagai tujuan, sehingga ketika tujuan tercapai maka akan timbul imbalan.<sup>28</sup>

## **E. Lembaga Keuangan Syariah**

### **1. Pengertian Lembaga Keuangan Syariah**

Lembaga keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.729 Tahun 1990 adalah semua badan yang kegiatannya di bidang keuangan, melakukan perhimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat terutama guna membiayai investasi perusahaan. Meski dalam peraturan tersebut lembaga keuangan diutamakan untuk membiayai investasi perusahaan namun tidak berarti membatasi kegiatan pembiayaan lembaga keuangan. Dalam kenyataannya,

---

<sup>28</sup> Eta Mamang Sangadi, *Perilaku Konsumen*, h. 165

kegiatan usaha lembaga keuangan bisa diperuntukkan bagi investasi perusahaan, kegiatan konsumsi, dan kegiatan distribusi barang dan jasa.

Dahlan Siamat mendefinisikan Lembaga keuangan adalah suatu badan usaha yang kekayaannya terutama dalam bentuk asset keuangan (*financial assets*) atau tagihan-tagihan (*claim*) Lembaga keuangan memberikan pembiayaan/kredit kepada nasabah dan menanamkan dananya dalam surat-surat berharga.<sup>29</sup>

Dari beberapa pendapat diatas dapat dipahami bahwa lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang kegiatan usahanya berkaitan dengan bidang keuangan. Kegiatan usaha lembaga keuangan dapat berupa menghimpun dana dan menyalurkan dana.

Lembaga keuangan berdasarkan Dewan Syariah Nasional (DSN) adalah lembaga yang mengeluarkan produk keuangan syariah dan mendapat izin operasional sebagai lembaga keuangan syariah. Ada unsur legalitas operasi sebagai lembaga keuangan diatur oleh berbagai institusi yang memiliki kewenangan mengeluarkan izin operasi. Beberapa intitusi tersebut adalah

- a. Bank Indonesia sebagai intitusi yang berwenang mengatur dan mengawasi bank umum dan Bank pengkreditan rakyat.
- b. Departemen keuangan sebagai intitusi yang berwenang mengatur dan mengawasi asuransi dan pasar modal.

---

<sup>29</sup>Irham Fahmi, *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.2

c. Kantor menteri koperasi sebagai intitusi yang berwenang mengatur dan mengawasi koperasi.<sup>30</sup>

Lembaga keuangan syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan kegiatannya dengan berlandaskan prinsip syariah Islam. Lembaga keuangan syariah terdiri dari lembaga keuangan bank dan non bank yaitu Asuransi, Pegadaian, Reksa dana, Pasar modal. BPRS, dan BMT.

Dari definisi tersebut dapat dipahami bahwa lembaga keuangan syariah adalah sebuah lembaga keuangan yang aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank atau pihak lain untuk penyimpanan dana dan pembayaran kegiatan usaha, atau kegiatan lain yang dinyatakan sesuai dengan syariah.

## **2. Peran Lembaga Keuangan**

Lembaga keuangan syari'ah sebagai pendukung kegiatan ekonomi masyarakat dengan berlandaskan islam, mempunyai beberapa perananan penting, diantaranya yaitu :

a. Sebagai lembaga penyimpan dana (tempat menabung).

Lembaga Keuangan Syari'ah menerapkan sistem bagi hasil (mudhorobah) kepada nasabah yang menabungkan uangnya di Lembaga keuangan syari'ah. Artinya nasabah tidak akan bisa menghitung dengan pasti berapa jumlah uangnya yang akan bertambah setiap bulannya bila mereka telah menabung dalam jumlah tertentu.

---

<sup>30</sup> *Ibid.*

Namun, nasabah dapat mengetahui porsi atau bagian yang menjadi haknya dan berapa porsi yang menjadi hak Lembaga. Menabung di Lembaga Keuangan Syari'ah akan membangun secara perlahan-lahan perekonomian bangsa karena masyarakat mulai bersama-sama belajar bagaimana melakukan kegiatan bisnis dan ekonomi yang adil dan sama-sama saling menguntungkan dengan menggunakan sistem bagi hasil ini.

b. Sebagai lembaga pembiayaan (investasi).

Lembaga Keuangan syari'ah tidak hanya menjalankan fungsi sebagai lembaga keuangan penghimpun dana, namun sebagai lembaga tempat masyarakat dapat memperoleh pembiayaan untuk keperluan peningkatan usaha ataupun untuk pemenuhan kebutuhan yang sifatnya konsumtif seperti rumah dan kendaraan bermotor. Dalam hal ini, Lembaga keuangan syari'ah berperan sebagai lembaga pembiayaan atau investasi kepada masyarakat.

c. Sebagai lembaga pemberi jasa<sup>31</sup>

Lembaga keuangan syari'ah sebagai lembaga keuangan tidak hanya sebagai tempat menyimpan atau melakukan memperoleh pembiayaan saja. Lembaga keuangan syari'ah juga melayani beberapa keperluan nasabah yang berkaitan dengan kebutuhan nasabah akan jasa lembaga keuangan syari'ah.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No 792 tahun 1990, lembaga keuangan diberi batasan sebagai

---

<sup>31</sup> Vitzhal Rivai, *Islamic Banking*, (jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), h. 219-223

semua badan yang kegiatannya dibidang keuangan, melakukan penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat, terutama guna membiayai investasi perusahaan.

Lembaga keuangan, baik bank maupun nonbank, mempunyai peran penting bagi aktivitas perekonomian. Peran strategis bank dan lembaga keuangan bukan bank tersebut sebagai wahana yang mampu menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien ke arah peningkatan taraf hidup masyarakat. Bank dan lembaga keuangan nonbank merupakan lembaga perantara keuangan sebagai prasarana pendukung yang sangat vital untuk menyalurkan dana dari pihak yang surplus dana kepada pihak yang mengalami defisit dana. Peran penting lembaga keuangan, baik bank maupun nonbank dalam perekonomian adalah sebagai berikut.<sup>32</sup>

a. Pengalihan aset (*Asset Transmutation*)

Bank dan lembaga keuangan nonbank akan memberikan pinjaman kepada pihak yang membutuhkan dana dalam jangka waktu tertentu yang telah disepakati. Sumber dana pinjaman tersebut diperoleh dari pemilik dana, yaitu unit surplus yang jangka waktunya dapat diatur sesuai keinginan pemilik dana.

b. Transaksi (*Transaction*)

Bank dan lembaga keuangan nonbank memberikan berbagai kemudahan kepada pelaku ekonomi untuk melakukan transaksi barang dan jasa. Produk-produk yang dikeluarkan oleh bank dan lembaga keuangan nonbank (giro, tabungan, deposito, saham) merupakan pengganti uang dan dapat digunakan sebagai alat pembayaran.

c. Likuiditas (*liquidity*)

Unit surplus dapat menempatkan dana yang dimilikinya dalam bentuk produk-produk yang dimilikinya dalam bentuk produk-produk berupa giro, tabungan, deposito dan sebagainya. Produk-produk tersebut masing-masing mempunyai tingkat likuiditas yang berbeda-beda. Untuk kepentingan likuiditas pemilik dana,

---

<sup>32</sup> Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung, Pustaka Setia:2012), h. 79

mereka dapat menempatkan dananya sesuai dengan kebutuhan dan kepentingannya.

d. Efisiensi (*efficiency*)

Bank dan lembaga keuangan nonbank dapat menurunkan biaya transaksi dengan jangkauan pelayanannya. Peranan bank dan lembaga keuangan nonbank sebagai broker adalah mempertemukan pemilik dan pengguna modal. Lembaga keuangan memperlancar dan mempertemukan pihak-pihak yang saling membutuhkan.<sup>33</sup>

Dari penjelasan diatas bahwa peran lembaga keuangan syari'ah sangatlah penting dalam mengontrol dan menstabilkan perekonomian negara, hal ini dikarenakan perputaran keuangan dalam jumlah besar akan terjadi secara menyeluruh. Jika didukung dengan setiap daerah terdapat lembaga keuangan syari'ah maka bisa dipastikan perekonomian dalam suatu daerah akan mengalami peningkatan mutu dan kesejahteraan.

### **3. Kegiatan Usaha Lembaga Keuangan Syariah**

Lembaga keuangan syari'ah merupakan lembaga yang bergerak pada bidang jasa simpan pinjam dan pembiayaan berpola syari'ah. Dalam hal ini tentunya harus sesuai dengan tuntunan yang telah ada didalam Al Qur'an dan hadist serta keputusan keputusan ulama dalam bidang ekonomi syari'ah.

Kegiatan usaha lembaga keuangan syariah adalah menerima simpanan dana dari masyarakat dalam bentuk:

- a. Giro berdasarkan prinsip *wadi'ah*
- b. Tabungan berdasarkan prinsip *wadi'ah* atau *mudharabah*
- c. Deposito berjangka berdasarkan prinsip *mudharabah*.

---

<sup>33</sup> *Ibid.*

Selain daripada itu penyaluran dana berdasarkan prinsip wadi'ah atau *mudharabah* adalah dalam bentuk

- 1) Piutang dengan prinsip jual beli meliputi (*mudharabah, isthishna, ijarah, salam*)
- 2) Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil meliputi *mudharabah* dan *musyarakah*.
- 3) Pembiayaan berdasarkan prinsip *qardh*.
- 4) Membeli, menjual, dan meminjam atas risiko sendiri surat-surat berharga pihak ketiga yang diterbitkan atas dasar transaksi nyata berdasarkan prinsip jual-beli atau *hiwalah*.
- 5) Membeli surat-surat berharga pemerintah dan atau BI yang diterbitkan atas dasar prinsip *syariah*
- 6) Memindahkan uang untuk kepentingan sendiri dan atau nasabah berdasarkan prinsip *wakalah*
- 7) Menerima pambayaran tagihan atas surat berharga yang diterbitkan dan melakukan perhitungan dengan atau antarpihak ketika dengan prinsip *wakalah*.
- 8) Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat-surat berharga berdasarkan prinsip *wadi'ah yad amanah*
- 9) Melakukan kegiatan penitipan termasuk penata usahanya untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak dengan prinsip *wakalah*
- 10) Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lain dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek berdasarkan prinsip *ujrah*.
- 11) Memberikan fasilitas *Letter of Credit* berdasarkan prinsip *wakalah, murabahah, mudharabah, musyarakah, wadi'ah*, serta memberikan fasilitas garansi bank berdasarkan prinsip *kalafah*.
- 12) Melakukan kegiatan wali amanat berdasarkan prinsip *wakalah*.
- 13) Melakukan kegiatan usaha kartu debit berdasarkan prinsip *ujrah*.
- 14) Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan bank sepanjang disetujui oleh Dewan Syariah Nasional.
- 15) Melakukan kegiatan dalam valuta asing berdasarkan prinsip *sharf*
- 16) Melakukan kegiatan penyertaan modal berdasarkan prinsip *musyarakah* dan atau *mudharabah*
- 17) Melakukan tindakan sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun berdasarkan prinsip *syariah* sesuai ketentuan dalam perundang-undangan yang berlaku

18) Melakukan tindakan sebagai lembaga baitul ma'al, yaitu menerima dana yang berasal dari *zakat, infaq, shadaqoh, waqaf, hibah*, atau dana sosial lainnya.<sup>34</sup>

#### 4. Bentuk – bentuk Lembaga Keuangan Syari'ah

Bentuk Lembaga Keuangan syari'ah ada yang merupakan lembaga bank dan lembaga non bank.

##### a. Bank Syari'ah

Bank syari'ah secara umum adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam melakukan pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syari'ah. Oleh karena itu usaha bank akan selalu berkaitan dengan masalah uang sebagai dagangan utamanya.<sup>35</sup>

##### 1) Bank Umum Syari'ah

Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syari'ah dan dalam kegiatan nya memberikan jasa dalam lalu lintas dalam pembayaran. Sidat jasa yang diberikan adalah umum, dalam arti dapat memberikan seluruh jasa perbankan yang ada. Begitu pula dengan wilayah operasi nya dapat dilakukan diseluruh wilayah. Bank umum sering disebut bak komersil.<sup>36</sup>

##### 2) Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah

“Berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syari'ah, Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS) adalah bank syari'ah yang dalam kegiatannya tidak

---

<sup>34</sup> *Ibid*, h.4

<sup>35</sup> M. Nuriyanto Al Arif, *lembaga keuangan syari'ah*. H. 98

<sup>36</sup> Andri Soemitra, *BANK dan Lembaga keuangan Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2009),

memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran”.<sup>37</sup> Lembaga keuangan ini dibutuhkan oleh masyarakat di daerah pedesaan atau pinggiran yang belum terjangkau oleh bank umum, baik segi penyimpanan dana nasabah maupun segi pembiayaan.

Dengan demikian dapat ditarik definisi umum bahwa bank syari’ah adalah lembaga keuangan yang menjalankan fungsi perantara (intermediating) dalam penghimpunan dana masyarakat serta menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip syari’ah.

b. Asuransi Syari’ah

Asuransi Syari’ah secara umum dapat didefinisikan sebagai mekanisme yang mampu memberikan perlindungan pada tertanggung/nasabah apabila terjadi resiko paa masa mendatang. Pihak tertanggung/nasabah akan mendapatkan ganti rugi sebesar nilai yang diperjanjikan antara penanggung/perusahaan asuransi dan tertanggung/nasabah apabila terjadi kerugian, sementara pihak tertanggung/nasabah berkewajiban membayar sejumlah premi kepada pihak penanggung/perusahaan asuransi.<sup>38</sup>

c. Perusahaan Pembiayaan Syari’ah

Perusahaan Pembiayaan Syari’ah dapat diartikan sebagai pembiayaan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara perusahaan pembiayaan dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan pembiayaan tersebut dalam jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil, yang dalam

---

<sup>37</sup> *Ibid.*, h. 197

<sup>38</sup> *Ibid.*, h. 212

operasionalnya tidak boleh bertentangan dengan prinsip dan aturan syari'ah.<sup>39</sup>

d. Penggadaian Syari'ah

“Gadai dapat didefinisikan sebagai transaksi antara nasabah dan lembaga gadai, yaitu nasabah menjamin sejumlah barang berharga yang dimiliki dalam rangka mendapatkan sejumlah dana sesuai dengan nilai barang yang dijaminkan, dan akan ditebus pada saat jatuh tempo”.<sup>40</sup>

e. Dana Pensiun Syari'ah

“Dana Pensiun Syari'ah adalah dana pensiun yang dikelola dan dijalankan berdasarkan prinsip syari'ah. Dana pensiun syari'ah berkembang pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) yang dilaksanakan oleh beberapa bank dan asuransi syari'ah”.<sup>41</sup>

f. Baitul Mal Wat Tamwil

*Baitul Maal Wattamwil* (BMT) merupakan suatu lembaga yang terdiri dari dua istilah, yaitu baitumaal dan baitul tamwil. Baitulmaal lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang nonprofit, seperti: zakat, infaq, dan sedekah. Adapun baitul tamwil sebagai usaha pengumpulan dan penyaluran dana komersial. Usaha-usaha tersebut menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari BMT sebagai

---

<sup>39</sup> *Ibid.*, h. 247

<sup>40</sup> *Ibid.*, h. 276

<sup>41</sup> *Ibid.*, h. 300

lembaga pendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil dengan berlandaskan islam.<sup>42</sup>

Baitul Mal Wat Tamwil adalah lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil, menumbuh kembangkan bisnis usaha mikro dalam rangka mengangkat derajat dan martabat serta membela kepentingan kaum fakir miskin, ditumbuhkan atas prakarsa dan modal awal dari tokoh-tokoh masyarakat setempat dengan berlandaskan sistem ekonomi yang salaam: keselamatan (berintikan keadilan), kedamaian, dan kesejahteraan”.<sup>43</sup>

g. Pasar Modal Syari’ah

“Pasar modal syari’ah diartikan sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syari’ah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal hal yang dilarang oleh syariat, seperti unsur riba perjudian dan bersifat spekulasi”.<sup>44</sup> Sejumlah instrumen syari’ah sudah diterbitkan dipasar modal indonesia, seperti dalam bentuk saham dan obligasi dengan kriteria tertentu yang sesuai dengan prinsip syari’ah.

h. Lembaga Amil Zakat

Zakat merupakan ibadah yang sifatnya memiliki dimensi sosial kemanusiaan. “Penyaluran zakat dapat dilakukan secara langsung atau melalui institusi amil zakat, baik berupa Badan Amil Zakat (BAZ) yang

---

h. 363 <sup>42</sup> Nurul Huda Mohammad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010),

<sup>43</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga*, h. 317

<sup>44</sup> *Ibid.*, h. 345

dikelola oleh pemerintah maupun Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang dikelola oleh swasta”.<sup>45</sup>

## 5. Karakteristik Lembaga Keuangan Syari’ah

Karakteristik sebuah lembaga keuangan syari’ah dapat dilihat dari hal hal sebagai berikut:<sup>46</sup>

- a. Dalam menerima titipan dan investasi, lembaga keuangan syari’ah harus sesuai dengan fatwa Dewan Pengawas Syari’ah.
- b. Hubungan antara investor (penyimpan dana), pengguna dana, dan lembaga keuangan syari’ah sebagai intermediary institution (Lembaga perantara), berdasarkan kemitraan, bukan hubungan debitur kreditur.
- c. Bisnis lembaga keuangan syari’ah bukan hanya berdasarkan profit orientet, tetapi juga falah orientet, yakni kemakmuran didunia dan kebahagiaan di akhirat.
- d. Konsep yang digunakan dalam transaksi lembaga keuangan syari’ah berdasarkan prinsip kemitraan bagi hasil, jual beli atau sewa menyewa guna transaksi komersial, dan pinjam meminjam (qordh/kredit) guna transaksi sosial.
- e. Lembaga keuangan syari’ah hanya melakukan investasi yang halal dan tidak menimbulkan kemudhorotan serta tidak merugikan syi’ar islam.

---

<sup>45</sup> *Ibid.*, h. 396

<sup>46</sup> *Ibid.*, h. 398

Karakteristik lembaga keuangan syari'ah dapat juga dilihat dari karakteristik atau ciri yang melekat pada ekonomi syari'ah :

- a. Berdasarkan prinsip syari'ah
- b. Menggiatkan praktek jual beli. Karena riba atau bunga dilarang dalam syari'at islam, maka sebagai solusinya praktek jual beli dibuka lebar untuk dipraktekan dalam operasional lembaga keuangan syari'ah.
- c. Mempraktikan bagi hasil. Selain jual beli, praktik bagi hasil juga menjadi ciri khas dari praktik ekonomi syari'ah.
- d. Instrumen zakat. zakat menjadi satu bagian yang penting dalam ekonomi islam, secara syar'i, zakat merupakan bagian kewajiban dan menjadi pilar dalam islam.
- e. Larangan melakukan praktik riba atau bunga, karakteristik ini melekat pada operasional lembaga keuangan syari'ah. Setiap lembaga keuangan yang operasionalnya sesuai dengan syari'ah harus terhindar dari praktik riba atau bunga. Selama lembaga keuangan tersebut masih mempraktikan riba atau bunga, maka lembaga keuangan tersebut belum syari'ah.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> *Ibid.*

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Sifat Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah suatu pemeriksaan atau pengujian yang teliti dan kritis dalam mencari fakta, atau prinsip-prinsip penyelidikan yang tekun guna memastikan suatu hal.<sup>48</sup> Dengan demikian penelitian lapangan ini bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu atau untuk mengetahui frekuensi penyebaran suatu gejala-gejala lain dalam masyarakat. Adapun sasaran dan lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian adalah masyarakat muslim Dusun III Rt 12 Rw 003 Desa Saptomulyo.

##### 2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah penelitian *deskriptif kualitatif* menurut Sumadi Suryabrata menyatakan bahwa penelitian *deskriptif* merupakan penelitian yang dilakukan untuk penderiaan (*deskriptif*) secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai situasi-situasi atau kejadian.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 3.

<sup>49</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2008), h. 75.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian *deskriptif kualitatif* dalam penulisan skripsi ini adalah mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis fakta dan fenomena mengenai motivasi masyarakat muslim menjadi anggota di lembaga keuangan syariah (Studi Dusun III Rt 12 Rw 003, Desa Saptomulyo Kec Kotagajah).

### **3. Sumber Data**

Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Dengan menggunakan sumber data maka akan dapat diketahui darimana data diperoleh. Terdapat dua jenis sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini, antara lain:

#### **a. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>50</sup> Dengan demikian, sumber data primer dapat dikatakan sumber data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah masyarakat muslim Dusun III Desa Saptomulyo yang menjadi anggota di BTM Utama Jaya Abadi 100 orang dan yang di BMT Mulia 50 orang. Sehingga total masyarakat muslim di Dusun III Saptomulyo yang menjadi anggota di dua lembaga keuangan syari'ah tersebut adalah 150 orang.

---

<sup>50</sup> *Ibid.*, h. 39.

## b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer. Data yang dihasilkan dari sumber data ini adalah data sekunder.<sup>51</sup> Data sekunder dapat diperoleh dari literatur-literatur yang berkaitan dengan motivasi, juga buku-buku yang berkaitan dengan motivasi masyarakat muslim menjadi anggota dan buku-buku tentang lembaga keuangan syari'ah seperti: Konstruksi Lembaga Keuangan Syari'ah, Lembaga Keuangan Syari'ah, Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya, serta segala hal dokumen-dokumen dan sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

## 4. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara (*interview*)

Wawancara (*interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai.<sup>52</sup>

Bentuk wawancara yang akan penulis gunakan yaitu wawancara terarah, wawancara terarah ini dilaksanakan secara bebas, tetapi kebebasan ini tetap tidak terlepas dari pokok permasalahan yang akan ditanyakan kepada responden dan telah dipersiapkan sebelumnya oleh pewawancara.

---

<sup>51</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Persada Media Group, 2013), h. 129.

<sup>52</sup> *Ibid.*, h. 133

Dalam mengambil responden, penulis menggunakan teknik *proporsional sampling*, teknik sampling ini agak lebih leluasa dalam penggunaannya, maksudnya teknik ini dapat digunakan pada populasi berstrata, populasi area ataupun populasi cluster. Hal yang terpenting dalam teknik ini adalah penggunaan perwakilan berimbang, karena itulah sebelum menggunakan teknik ini, peneliti harus mengenal lebih dahulu ciri-ciri tertentu dari populasi yang ada.<sup>53</sup>

Setelah peneliti mengetahui populasi yang ada, kemudian peneliti mengambil perwakilan dari unit-unit populasi tersebut dengan sistem perwakilan yang berimbang, penulis akan mengambil perwakilan 10% dari tiap unit-unit populasi,<sup>54</sup> yaitu 10% dari 100 populasi di BTM Utama Jaya Abadi dan 10% dari 50 Populasi di BMT Muliya. Total seluruhnya adalah 15 orang yang akan menjadi sample penelitian guna mengetahui motivasi masyarakat muslim dusun III rt 12 rw 003 menjadi anggota di lembaga keuangan syariah.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data yang tersedia dalam bentuk surat-surat, catatan harian, kenangan-kenangan, laporan dan sebagainya.<sup>55</sup> Sehingga, dokumen ini dibutuhkan untuk mencari data-data mengenai hal-hal seperti catatan, buku, profil desa Saptomulyo, dokumen kepedudukan dusun III Rt 12 Rw 003, serta yang

---

<sup>53</sup> *Ibid.*, h. 117

<sup>54</sup> *Ibid.*, h. 118

<sup>55</sup> *Ibid.*, h. 154.

berhubungan dengan motivasi masyarakat muslim menjadi anggota di lembaga keuangan syariah.

Berdasarkan teknik pengumpulan data di atas, dengan demikian penulis akan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi sebagai alat untuk mengumpulkan data-data dalam penelitian mengenai motivasi masyarakat muslim dusun III Rt 12 Rw 003 menjadi anggota di lembaga keuangan syariah.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, menemukan pola, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain.<sup>56</sup> Data yang diperoleh dari wawancara, dan dokumentasi dari Dusun III Rt 12 Rw 003 Desa Saptomulyo Kec. Kota Gajah akan diolah dengan mengadakan teori yang ada dengan kenyataan yang terjadi dilapangan guna mengambil sesuatu kesimpulan dari penelitian ini terhadap pelaksanaan teori dan praktik dilapangan.

Metode berfikir yang penulis gunakan dalam merumuskan kesimpulan akhir adalah cara berfikir *induktif* yaitu pengambilan kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta-fakta khusus, menuju kesimpulan yang bersifat umum, tetapi dari data atau fakta khusus

---

<sup>56</sup>Lexy J. Moelong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h. 248.

didasarkan pengamatan dilapangan atau pengalaman empiris disusun, diolah, dan dikaji, kemudian untuk ditarik maknanya dalam bentuk pernyataan atau kesimpulan yang bersifat umum.<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup> Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru, 2011), h. 7.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. PROFIL DESA SAPTOMULYO KECAMATAN KOTA GAJAH**

##### 1. Sejarah Desa Saptomulyo

Kampung Saptomulyo merupakan salah satu dari 7 (tujuh) kampung dalam wilayah Kec. Kota Gajah, tidak dapat diketahui secara pasti kapan dibukanya kampung Saptomulyo, karena tidak ada bukti peninggalan sejarah yang dapat digunakan sebagai petunjuk untuk mengetahui sejarah desa. Namun secara sederhana sumber-sumber yang kami himpun untuk mengetahui sejarah berdirinya kampung Saptomulyo, kampung Saptomulyo dibuka oleh jawatan transmigrasi tahun 1955, dengan jumlah penduduk 1.042 jiwa dengan 330 Kepala Keluarga, yang berasal dari pulau jawa diantaranya yaitu Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah dan Yogyakarta. Dimana sebelumnya Kampung Saptomulyo merupakan desa dalam wilayah Kec. Punggur, namun setelah terjadi pemekaran kecamatan Kota Gajah, maka pada April 2001, Kampung Saptomulyo masuk dalam wilayah Kecamatan Kota Gajah.<sup>58</sup>

Berikut adalah Nama-Nama Tokoh masyarakat yang pernah memimpin Kampung Saptomulyo adalah;

- |                  |            |     |            |
|------------------|------------|-----|------------|
| a. Sucipto       | Tahun 1955 | s/d | Tahun 1958 |
| b. Mitro Suwarno | Tahun 1958 | s/d | Tahun 1965 |

---

<sup>58</sup> Dokumentasi Desa Saptomulyo Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2017, Dicatat Tanggal 2 Maret 2018



4	7-15 tahun	13	22	35
5	16-56 tahun	90	73	163
6	56 tahun keatas	24	28	52
<b>Jumlah</b>		178	174	<b>352</b>

*Sumber: Dokumentasi Desa Saptomulyo Kec. Kota Gajah, Kab. Lampung Tengah Tahun 2017 disalin tanggal 2 Maret 2018*

Dari tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa jumlah masyarakat dusun III di Desa Saptomulyo dilihat dari usia dan jenis kelaminnya adalah hampir sama atau seimbang, tidak ada perbedaan jumlah yang sangat jauh antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Akan tetapi jika dilihat dari usia rata-rata, maka usia yang paling banyak adalah usia antara 5-56 Tahun.

Selanjutnya kemajemukan masyarakat desa Saptomulyo dapat dilihat dari keragaman agama. Agama yang di anut oleh masyarakat desa Saptomulyo dilihat dari data desa Saptomulyo adalah Islam, Kristen Protestan, Kristen Katolik, dan Budha. Masyarakat Dusun III Desa Saptomulyo semuanya memeluk agama islam.

Keadaan pertumbuhan penduduk masyarakat Dusun III desa Saptomulyo merupakan tingkat terendah dibandingkan dengan dusun-dusun yang lain di desa saptomulyo. Hal ini sesuai dengan data dari dokumen Desa saptomulyo yang menerangkan bahwa angka kelahiran di Dusun III desa Saptomulyo pada tahun 2017 hanya mencapai 8 kali saja. Demikian juga

dengan angka kematian pada Dusun III desa Saptomulyo merupakan angka terendah, dimana pada tahun 2017 terjadi angka kematian 3 kali.<sup>59</sup>

Keadaan perekonomian masyarakat Dusun III Desa Saptomulyo juga masih beragam, secara garis besar maka perekonomian masyarakat Saptomulyo tergolong pada perekonomian kelas menengah. Masyarakat desa Saptomulyo rata-rata bermata pencaharian petani dan pekebun, dan sebagiannya ada yang pegawai, pedagang dan wira usaha. Jika diprosentasekan maka untuk petani dan pekebun adalah 75%, pegawai 5%, pedagang 12% dan wirausaha 8%. Untuk membantu usaha pertanian dan perkebunan masyarakat desa saptomulyo agar terus berlangsung, masyarakat desa saptomulyo membutuhkan modal tambahan.<sup>60</sup>

### **C. Faktor-faktor yang Memotivasi Masyarakat Dusun III RT 12 RW 03 Desa Saptomulyo Menjadi Anggota di Lembaga Keuangan Syariah di Sekitar Desa Saptomulyo.**

Motivasi merupakan tenaga penggerak dalam diri individu yang mendorong mereka bertindak. Tenaga penggerak ini ditimbulkan oleh tekanan yang tidak menyenangkan, yang muncul sebagai akibat dari kebutuhan yang tidak terpenuhi. Semua individu mempunyai kebutuhan, hasrat, dan keinginan.

Motivasi yang besar terhadap suatu hal merupakan modal yang besar untuk membangkitkan semangat untuk melakukan tindakan yang di inginkan. Motivasi merupakan dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan

---

<sup>59</sup> Dokumentasi Desa Saptomulyo

<sup>60</sup> Wawancara, Bapak Cahya Agus Setiawan, *Sekretaris* Desa Saptomulyo, Pada Tanggal 13 Maret 2018

apa yang mereka inginkan. Motivasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti ingin menghindari riba, kebutuhan hidup, memiliki tujuan tertentu, keluarga, pelayanan, Selisih Hasil Usaha (SHU), lokasi dan promosi.

**Tabel 4.5**  
**Data Anggota di Lembaga Keuangan Syari'ah Sekitar Desa**

Saptomulyo<sup>61</sup>

<b>Nama LKS</b>	<b>Jumlah anggota</b>
BMT MULIA	50 anggota
BTM UTAMMA	100 anggota
<b>Jumlah</b>	<b>150 anggota</b>

Menurut bapak Retno Adi Susilo, S.Sos.I selaku Manager di BTM UTAMA JAYA ABADI, faktor yang mempengaruhi motivasi masyarakat menjadi anggota di Lembaga Keuangan Syari'ah yaitu karena memiliki kemudahan-kemudahan didalam lembaga keuangan syari'ah itu sendiri.<sup>62</sup> Selain faktor dari mendapatkan kemudahan didalamnya juga faktor dari dalam diri anggota yang memang secara sadar ingin menjadi anggota untuk menghindari riba.

Kemudahan-kemudahan yang didapatkan oleh masyarakat yang menjadi anggota di Lembaga Keuangan Syari'ah adalah ;

1. Mendapatkan pelayanan yang optimal dan di prioritaskan

---

<sup>61</sup> Dokumentasi LKS BMT MULIA dan BTM UTAMMA, Periode 28 Februari 2018 Dicatat Tanggal 2 Maret 2018

<sup>62</sup> Wawancara, Retno Adi Susilo, *Manager* BTM Utama Jaya Abadi, Tanggal 14 Maret 2018.

2. Mendapatkan Selisih Hasil Usaha (SHU) di akhir tahun dari Modal yang di investasikan.
3. Mendapatkan prioritas dalam fasilitas pembiayaan dan penambahan modal..
4. Mendapatkan bagi hasil (*Profit Sharing*) dari simpanan yang berada di lembaga Keuangan syari'ah setiap bulannya.<sup>63</sup>

Lembaga Keuangan Syari'ah tidak hanya sebagai tempat untuk menghimpun dana dari masyarakat yang telah menjadi anggota, tetapi juga memberikan keuntungan kepada anggota dari bagi hasil dana yang telah diusahakan. Lembaga keuangan syari'ah rata-rata memberikan bagi hasil kepada anggota yang diperoleh yaitu 70:30.<sup>64</sup>

Selain itu, Lembaga Keuangan Syari'ah juga memberikan jaminan pelayanan kepada anggota yaitu dengan pengetahuan dan keramahan karyawan serta kemampuan tugas dengan baik sehingga dapat menimbulkan kepercayaan dari masyarakat untuk menjadi anggota di lembaga keuangan syari'ah.

Lembaga Keuangan Syari'ah juga memberikan pelayanan yang mempermudah anggota yaitu dengan sistem jemput bola. Menjemput simpanan anggota yang akan menabung dari rumah ke rumah. Hal ini sangat memudahkan bagi anggota yang akan menabung sehingga tidak perlu datang ke kantor untuk menyetorkan tabungan, karena pihak Kolektor khusus

---

<sup>63</sup> Wawancara, Retno Adi Susilo, *Manager* BTM Utama Jaya Abadi, Tanggal 14 Maret 2018.

<sup>64</sup> Wawancara, Retno Adi Susilo, *Manager* BTM Utama Jaya Abadi, Tanggal 14 Maret 2018.

tabungan dari lembaga keuangan syari'ah yang mengambil dana tabungan tersebut.<sup>65</sup>

Faktor yang memotivasi masyarakat muslim menjadi anggota di lembaga keuangan syari'ah yaitu karena kebutuhan dari pribadi masyarakat itu sendiri. Jika dalam diri masyarakat tidak ada kebutuhan dan kemauan untuk menjadi anggota saat ada marketing yang menawarkan untuk menjadi anggota, maka masyarakat tersebut tidak akan termotivasi untuk menjadi anggota. Motivasi masyarakat menjadi anggota berasal dari kebutuhan pribadi masyarakat itu sendiri. Sedangkan fakto lain yang memotivasi masyarakat menjadi anggota di lembaga keuangan syari'ah adalah lebih pada pelayanan yang diberikan kepada masyarakat dan juga masyarakat akan mendapatkan kemudahan-kemudahan didalam bertransaksi dengan lembaga keuangan syari'ah tersebut.

Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang memotivasi masyarakat muslim menjadi anggota di Lembaga Keuangan Syari'ah, penulis telah mengadakan wawancara dengan lima belas orang masyarakat yang telah menjadi anggota di Lembaga Keuangan syari'ah. Berikut adalah hasil wawancara tersebut.

Bapak Suwito sudah menjadi anggota dilembaga keuangan syariah yaitu BMT Mulia, beliau menjadi anggota sudah 5 tahun tepatnya sejak tahun 2013, dan beliau mengambil produk deposito atau simpanan berjangka,

---

<sup>65</sup> Wawancara, Indra Kurniawan, *Marketing* BTM Utama Jaya Abadi, Pada tanggal 16 Maret 2018.

karena saya akan mendapatkan selisih hasil usaha (SHU) yang proporsional dan yang pasti adalah halal” begitu ucapan bapak Suwito. Beliau memilih menjadi anggota di LKS tersebut karena untuk menghindari riba, Beliau mengetahui LKS tersebut dari pengajian bapak-bapak rutin, menurut bapak Suwito bunga bank adalah riba karena kesepakatan yang diambil oleh sepihak, ujar bapak Suwito. Dengan begitu beliau juga sudah paham dengan sistem bagi hasil diterapkan dalam LKS tersebut, menurut bapak Suwito beliau termotivasi menjadi anggota di LKS karena ingin menegakkan syariat Islam serta karena bunga bank adalah riba maka beliau termotivasi. Serta beliau menjadi anggota di LKS karena kesadaran sendiri sehingga faktor agama yang memotivasi beliau menjadi anggota di LKS.<sup>66</sup>

Ibu Wasiyati sudah menjadi anggota dilembaga keuangan syariah yaitu BMT Mulia, beliau menjadi anggota sudah 7 tahun tepatnya sejak tahun 2011, dan beliau mengambil produk simpanan mudhorobah, karena dapat diambil sewaktu-waktu ketika membutuhkan. Beliau memilih menjadi anggota di LKS tersebut karena untuk menghindari riba, beliau mengetahui LKS tersebut dari marketing bmt tersebut, menurut ibu Wasiyati bunga bank adalah riba karena memberatkan salah satu pihak, ujar ibu Wasiyati. Dengan begitu beliau juga sudah paham dengan sistem bagi hasil diterapkan dalam LKS tersebut, menurut ibu Wasiyati beliau termotivasi menjadi anggota di LKS karena sistem jempot bola yang diterapkan dalam LKS tersebut sehingga memudahkan beliau untuk menabung tanpa harus ke kantor.

---

<sup>66</sup> Wawancara dengan Bapak Suwito, selaku Anggota di LKS BMT Mulia, pada Tanggal 23 Maret 2018

Sehingga faktor yang sangat memotivasi beliau menjadi anggota di LKS adalah sistem pada LKS yang memudahkan anggotanya.<sup>67</sup>

Bapak Wahid menjadi anggota di lembaga keuangan syariah yaitu BMT Mulia, beliau menjadi anggota sudah 1 tahun tepatnya sejak tahun 2017, dan beliau mengambil produk simpanan mudhorobah, karena dapat diambil ketika sedang membutuhkan. Beliau memilih menjadi anggota di LKS tersebut karena promosi yang ditawarkan oleh LKS tersebut. Beliau mengetahui LKS tersebut dari teman yang bekerja di LKS tersebut. Beliau berpendapat bahwa bunga bank adalah riba karena hanya ada nya kesepakatan sepihak, akan tetapi beliau belum mengetahui sistem bagi hasil yang diterapkan dalam LKS tersebut. Menurut bapak Wahid motivasi beliau menjadi anggota di LKS karena ingin menabung guna memenuhi kebutuhan dimasa yang mendatang yang tidak dapat diprediksikan. Menurut beliau mengenai bunga adalah riba membuat salah satu alasan termotivasi menjadi anggota di LKS. Menurut bapak Wahid motivasi yang menjadi anggota karena marketing yang promosi sangat ramah mengenai LKS tersebut sehingga sangat memotivasi beliau menjadi anggota di LKS tersebut.<sup>68</sup>

Bapak Sunarto menjadi anggota di lembaga keuangan syariah yaitu BMT Mulia, beliau menjadi anggota sudah 2 tahun tepatnya sejak tahun 2016, dan beliau mengambil produk simpanan mudhorobah, karena kebutuhan guna menabung. Beliau memilih menjadi anggota di LKS tersebut

---

<sup>67</sup> Wawancara dengan Ibu Wasiyati, selaku Anggota di LKS BMT Mulia, pada Tanggal 23 Maret 2018

<sup>68</sup> Wawancara dengan Bapak Wahid, selaku Anggota di LKS BMT Mulia, pada Tanggal 23 Maret 2018

karena ada saudara yang bekerja disana. Beliau mengetahui LKS tersebut dari saudara yang bekerja di LKS tersebut. Beliau berpendapat bahwa bunga bank adalah riba karena pengembalian melebihi dari pinjaman diawal, akan tetapi beliau belum mengetahui sistem bagi hasil yang diterapkan dalam LKS tersebut. Menurut bapak Sunarto motivasi beliau menjadi anggota di LKS karena hanya ingin menabung saja. Menurut beliau mengenai bunga adalah riba belum membuat beliau termotivasi menjadi anggota di LKS. Akan tetapi pelayanan yang diberikan LKS seperti jemput bola membuat beliau termotivasi karena kemudahan yang didapat anggota tanpa harus ke kantor. Faktor yang sangat memotivasi beliau menjadi anggota karena ingin mengamankan uang guna menabung.<sup>69</sup>

Ibu Ega menjadi anggota di lembaga keuangan syariah yaitu BMT Mulia, beliau menjadi anggota sudah 2 tahun tepatnya sejak tahun 2016, dan beliau mengambil produk simpanan mudhorobah, supaya dapat diambil kapan saja. Beliau memilih menjadi anggota di LKS tersebut karena dekat dengan rumah. Beliau mengetahui LKS tersebut dari saudara yang bekerja di LKS tersebut. Beliau berpendapat bahwa bunga bank akan tetapi beliau belum mengetahui sistem bagi hasil yang diterapkan dalam LKS tersebut. Menurut Ibu Ega motivasi beliau menjadi anggota di LKS karena ingin menabung. Menurut beliau mengenai bunga adalah riba memotivasi beliau menjadi anggota di LKS, Serta pelayanan yang diberikan LKS seperti jemput bola membuat beliau lebih termotivasi karena lebih mudah dan praktis.

---

<sup>69</sup> Wawancara dengan Bapak Sunarto, selaku Anggota di LKS BMT Mulia, pada Tanggal 24 Maret 2018

Menurut beliau faktor lokasi yang dekat dengan rumah yang sangat memotivasi ibu Ega menjadi anggota di LKS.<sup>70</sup>

Bapak Rahmat sudah menjadi anggota lembaga keuangan syariah yaitu BTM Utamma, beliau menjadi anggota sudah 8 tahun tepatnya sejak tahun 2007, dan beliau mengambil produk deposito atau simpanan berjangka, karena beliau ingin berinvestasi secara syari'ah. Beliau memilih menjadi anggota di LKS tersebut karena untuk menghindari riba, beliau mengetahui LKS tersebut karena lokasi yang dekat dengan rumah, menurut bapak Rahmat bahwa bunga bank adalah riba. Beliau sudah mengetahui sistem bagi hasil yang diterapkan dalam LKS tersebut, menurut bapak Rahmat beliau termotivasi menjadi anggota di LKS karena adanya tujuan tertentu agar ketika membutuhkan modal mudah untuk melakukan pembiayaan. Menurut bapak Rahmat bunga bank adalah riba memotivasi beliau menjadi anggota di LKS. Menurut beliau diantara faktor lingkungan seperti sistem jemput bola atau promosi marketing yang lebih memotivasi adalah sistem jemput bola karena memudahkan bertransaksi tanpa harus ke kantor dan sudah diambil dirumah. Faktor yang sangat memotivasi beliau menjadi anggota di LKS karena ingin menjauhi riba dan ingin bertransaksi dengan pola syariah yaitu di lembaga keuangan syariah sehingga dana yang beliau salurkan lebih aman dan halal.<sup>71</sup>

---

<sup>70</sup> Wawancara dengan Ibu Ega, selaku Anggota di LKS BMT Mulia, pada Tanggal 24 Maret 2018

<sup>71</sup> Wawancara dengan Bapak Rahmat, selaku Anggota di LKS BTM Utamma, pada Tanggal 25 Maret 2018

Ibu Umi sudah menjadi anggota dilembaga keuangan syariah yaitu BTM Utamma, beliau menjadi anggota sudah 3 tahun tepatnya sejak tahun 2015, dan beliau mengambil produk simpanan mudhorobah, karena pengambilannya mudah. Beliau memilih menjadi anggota di LKS tersebut karena ada saudara yang bekerja disana, beliau mengetahui LKS tersebut karena ada saudara yang bekerja disana dan karena dekat dengan rumah, menurut ibu umi berpendapat bahwa bunga bank adalah riba. Beliau belum mengetahui sistem bagi hasil yang diterapkan dalam LKS tersebut, menurut Ibu Umi beliau termotivasi menjadi anggota di LKS karena adanya tujuan tertentu yaitu ketika ada kebutuhan yang mendesak ada tabungan. Menurut Ibu Umi bunga bank adalah riba memotivasi beliau menjadi anggota di LKS. Menurut beliau diantara faktor lingkungan seperti sistem jemput bola atau promosi marketing yang lebih memotivasi adalah sistem jemput bola karena memudahkan menabung tanpa harus ke kantor. Faktor yang sangat memotivasi beliau menjadi anggota di LKS karena ada saudara yang bekerja disana dan lokasi LKS yang dekat dengan rumah.<sup>72</sup>

Ibu Jumini sudah menjadi anggota dilembaga keuangan syariah yaitu BTM Utamma, beliau menjadi anggota sudah 4 tahun tepatnya sejak tahun 2014, dan beliau mengambil produk simpanan mudhorobah, karena pengambilannya yang mudah. Beliau memilih menjadi anggota di LKS tersebut karena dekat dengan rumah, beliau mengetahui LKS tersebut dari marketing yang datang kerumah, menurut ibu Jumini berpendapat bahwa

---

<sup>72</sup> Wawancara dengan Ibu Umi, selaku Anggota di LKS BTM Utamma, pada Tanggal 25 Maret 2018

bunga bank adalah riba. Serta Beliau belum mengetahui sistem bagi hasil yang diterapkan dalam LKS tersebut, menurut Ibu Jumini beliau termotivasi menjadi anggota di LKS karena adanya kebutuhan yaitu untuk menabung. Menurut Ibu Jumini bunga bank adalah riba belum terlalu memotivasi beliau menjadi anggota di LKS. Menurut beliau diantara faktor lingkungan seperti sistem jemput bola atau promosi marketing yang lebih memotivasi adalah sistem jemput bola karena lebih mudah untuk menabung. Faktor yang sangat memotivasi beliau menjadi anggota di LKS karena lingkungan banyak yang menjadi anggota di LKS tersebut.<sup>73</sup>

Ibu Suparti sudah menjadi anggota dilembaga keuangan syariah yaitu BTM Utamma, beliau menjadi anggota sudah 6 tahun tepatnya sejak tahun 2012, dan beliau mengambil produk simpanan mudhorobah, karena dapat diambil sewaktu-waktu. Beliau memilih menjadi anggota di LKS tersebut karena ingin menghindari riba, beliau mengetahui LKS tersebut dari teman yang bekerja disana, menurut ibu Suparti bahwa bunga bank adalah riba dan harus dihindari, Akan tetapi Beliau belum mengetahui sistem bagi hasil yang diterapkan dalam LKS tersebut, menurut Ibu Suparti beliau termotivasi menjadi anggota di LKS karena adanya tujuan tertentu yaitu guna mengembangkan modal usaha. Menurut beliau bunga bank adalah riba belum terlalu memotivasi beliau menjadi anggota di LKS. Menurut beliau diantara faktor lingkungan seperti sistem jemput bola atau promosi marketing yang lebih memotivasi adalah sistem jemput bola karena lebih mudah untuk

---

<sup>73</sup> Wawancara dengan Ibu Jumini, selaku Anggota di LKS BTM Utamma, pada Tanggal 25 Maret 2018

menabung. Faktor yang sangat memotivasi beliau menjadi anggota di LKS karena lokasi yang dekat dengan rumah serta promosi yang ditawarkan kepada beliau.<sup>74</sup>

Ibu Lina sudah menjadi anggota dilembaga keuangan syariah yaitu BTM Utamma, beliau menjadi anggota sudah 2 tahun tepatnya sejak tahun 2016, dan beliau mengambil produk simpanan mudhorobah, karena yang memudahkan dalam pengambilan. Beliau memilih menjadi anggota di LKS tersebut karena ingin menabung, beliau mengetahui LKS tersebut dari tetangga yang bekerja disana, menurut ibu Lina bahwa bunga bank adalah riba, Akan tetapi Beliau belum mengetahui sistem bagi hasil yang diterapkan dalam LKS tersebut, menurut Ibu Lina beliau termotivasi menjadi anggota di LKS karena ingin menabung. Menurut beliau bunga bank adalah riba belum terlalu memotivasi beliau menjadi anggota di LKS. Menurut beliau diantara faktor lingkungan seperti sistem jemput bola atau promosi marketing yang lebih memotivasi adalah sistem jemput bola karena lebih mudah untuk menabung. Faktor yang sangat memotivasi beliau menjadi anggota di LKS karena pelayanan sistem jemput bola yang memudahkan anggota untuk menabung tanpa harus ke kantor.<sup>75</sup>

Ibu Tuti Rahmawati sudah menjadi anggota dilembaga keuangan syariah yaitu BTM Utamma, beliau menjadi anggota sudah 2 tahun tepatnya sejak tahun 2016, dan beliau mengambil produk simpanan mudhorobah,

---

<sup>74</sup> Wawancara dengan Ibu Suparti, selaku Anggota di LKS BTM Utamma, pada Tanggal 25 Maret 2018

<sup>75</sup> Wawancara dengan Ibu Lina, selaku Anggota di LKS BTM Utamma, pada Tanggal 25 Maret 2018

karena dapat diambil kapan saja. Beliau memilih menjadi anggota di LKS tersebut karena lebih dekat dengan rumah, beliau mengetahui LKS tersebut dari saudara yang bekerja disana, menurut ibu Tuti bahwa bunga bank adalah riba, Akan tetapi Beliau belum mengetahui sepenuhnya tentang sistem bagi hasil yang diterapkan dalam LKS, menurut Ibu Tuti beliau termotivasi menjadi anggota di LKS karena kebutuhan untuk menabung dan adanya tujuan tertentu. Menurut beliau karena bunga bank adalah riba maka beliau termotivasi menjadi anggota di LKS. Menurut beliau diantara faktor lingkungan seperti sistem jempot bola atau promosi marketing yang lebih memotivasi adalah sistem jempot bola karena lebih mudah untuk menabung. Faktor yang sangat memotivasi beliau menjadi anggota di LKS karena kebutuhan menabung guna masa depan.<sup>76</sup>

Bapak Ratno Efendi sudah menjadi anggota dilembaga keuangan syariah yaitu BTM Utamma, beliau menjadi anggota sudah 2 tahun tepatnya sejak tahun 2016, dan beliau mengambil produk simpanan hari raya, karena untuk persiapan hari raya. Beliau memilih menjadi anggota di LKS tersebut karena lembaga yang berbasis syari'ah, beliau mengetahui LKS tersebut dari teman dan marketingnya, menurut bapak Ratno bahwa sebagai orang muslim sudah semestinya mengetahui bahwa bunga bank adalah riba, Serta mengetahui tentang sistem bagi hasil yang diterapkan dalam LKS, menurut Bapak Ratno beliau termotivasi menjadi anggota di LKS karena dari diri sendiri untuk menjadi anggota di LKS. Menurut beliau karena bunga bank

---

<sup>76</sup> Wawancara dengan Ibu Tuti Rahmawati, selaku Anggota di LKS BTM Utamma, pada Tanggal 26 Maret 2018

adalah riba maka beliau termotivasi menjadi anggota di LKS. Menurut beliau diantara faktor lingkungan seperti sistem jemput bola atau promosi marketing yang lebih memotivasi adalah karena lokasi yang dekat dengan rumah, Faktor yang sangat memotivasi beliau menjadi anggota di LKS karena berbasih syariah serta ingin menghindari riba dan karena lokasi yang dekat dengan rumah.<sup>77</sup>

Ibu Juriyah sudah menjadi anggota dilembaga keuangan syariah yaitu BTM Utamma, beliau menjadi anggota sudah 3 tahun tepatnya sejak tahun 2015, dan beliau mengambil produk simpanan hari raya, karena untuk persiapan menjelang hari raya idul fitri. Beliau memilih menjadi anggota di LKS tersebut karena ada saudara yang bekerja disana, beliau mengetahui LKS tersebut dari saudara yang menjadi marketing disana, menurut ibu Juriyah bahwa bunga bank adalah riba, Akan tetapi beliau belum mengetahui tentang sistem bagi hasil yang diterapkan dalam LKS, menurut ibu Juriyah beliau termotivasi menjadi anggota di LKS karena ingin menabung disana. Menurut beliau mengenai bunga bank adalah riba beliau belum termotivasi akan hal itu. Menurut beliau diantara faktor lingkungan seperti sistem jemput bola atau promosi marketing yang lebih memotivasi adalah sistem jemput bola yang ada di LKS tersebut, Faktor yang sangat memotivasi beliau

---

<sup>77</sup>Wawancara dengan Bapak Ratno Efendi, selaku Anggota di LKS BTM Utamma, pada Tanggal 26 Maret 2018

menjadi anggota di LKS karena pelayanan serta kemudahan menjadi anggota di LKS tersebut.<sup>78</sup>

Ibu Sri sudah menjadi anggota dilembaga keuangan syariah yaitu BTM Utamma, beliau menjadi anggota sudah 2 tahun tepatnya sejak tahun 2016, dan beliau mengambil produk pembiayaan, Beliau memilih menjadi anggota di LKS tersebut karena cara kerjanya bagus dan untuk melakukan pembiayaan mudah, beliau mengetahui LKS tersebut dari marketing yang menawarkan produk LKS tersebut, menurut ibu Sri bahwa bunga bank adalah riba, Akan tetapi beliau belum mengetahui tentang sistem bagi hasil yang diterapkan dalam LKS, menurut ibu Sri beliau termotivasi menjadi anggota di LKS karena kebutuhan dalam diri beliau. Menurut beliau mengenai bunga bank adalah riba memotivasi menjadi anggota di LKS. Menurut beliau diantara faktor lingkungan seperti sistem jemput bola atau promosi marketing yang lebih memotivasi adalah sistem jemput bola yang ada di LKS tersebut, Faktor yang sangat memotivasi beliau menjadi anggota di LKS karena pelayanan yang diberikan serta sistem pembiayaan yang mudah.<sup>79</sup>

Ibu Ismawati sudah menjadi anggota dilembaga keuangan syariah yaitu BTM Utamma, beliau menjadi anggota sudah 3 tahun tepatnya sejak tahun 2015, dan beliau mengambil produk simpanan berjangka , Beliau memilih menjadi anggota di LKS tersebut karena ingin berinvestasi secara syariah, beliau mengetahui LKS tersebut dari marketing yang menawarkan

---

<sup>78</sup> Wawancara dengan Ibu Juriyah, selaku Anggota di LKS BTM Utamma, pada Tanggal 27 Maret 2018

<sup>79</sup> Wawancara dengan Ibu Sri, selaku Anggota di LKS BTM Utamma, pada Tanggal 27 Maret 2018

produk LKS tersebut, menurut ibu Ismawati bahwa bunga bank adalah riba, Akan tetapi beliau belum mengetahui tentang sistem bagi hasil yang diterapkan dalam LKS, menurut ibu Ismawati beliau termotivasi menjadi anggota di LKS karena kebutuhan dalam diri beliau. Menurut beliau mengenai bunga bank adalah riba memotivasi menjadi anggota di LKS. Menurut beliau diantara faktor lingkungan seperti sistem jempot bola atau promosi marketing yang lebih memotivasi adalah sistem jempot bola yang ada di LKS tersebut, Faktor yang sangat memotivasi beliau menjadi anggota di LKS karena beliau menginginkan profit sharing yang diberikann kepada beliau dari simpanan berjangka tersebut.<sup>80</sup>

#### **D. Pembahasan**

Untuk menganalisa motivasi masyarakat muslim Dusun III RT 12 RW 03 desa Saptomulyo menjadi anggota di Lembaga Keuangan Syari'ah yaitu BMT Mulia dan BTM Utama Jaya abadi, maka penulis mengadakan wawancara dengan masyarakat muslim Dusun III desa Saptomulyo yang menjadi anggota di BMT Mulia sebanyak 5 anggota dan BTM Utamma sebanyak 10 anggota. Berikut adalah pembahasan dari hasil wawancara di atas.

---

<sup>80</sup> Wawancara dengan Ibu Ismawati, selaku Anggota di LKS BTM Utamma, pada Tanggal 27 Maret 2018

**Tabel 4.6**  
**Faktor-faktor yang Memotivasi Masyarakat Muslim Dusun III, RT 12**  
**RW 03 Desa Saptomulyo Menjadi Anggota**  
**di Lembaga Keuangan Syari'ah**  
**disekitar Desa Saptomulyo<sup>81</sup>**

<b>Nama Anggota</b>	<b>LKS</b>	<b>Faktor Yang Memotivasi</b>
Suwito	BMT MULIA	1. Menghindari Riba 2. Profit sharing (SHU)
Wasiyati	BMT MULIA	1. Pelayanan 2. Menghindari Riba
Wahid	BMT MULIA	1. Kebutuhan 2. Promosi
Sunarto	BMT MULIA	1. Kebutuhan 2. Pelayanan
Ega	BMT MULIA	1. Kebutuhan 2. Lokasi 3. promosi
Rahmat	BTM UTAMMA	1. Menghindari Riba 2. Profit sharing
Umi	BTM UTAMMA	1. Tujuan Tertentu 2. Keluarga 3. lokasi
Jumini	BTM UTAMMA	1. Kebutuhan 2. Keluarga
Suparti	BTM UTAMMA	1. Tujuan Tertentu

---

<sup>81</sup> Wawancara Anggota Lembaga Keuangan Syari'ah.

		2. Lokasi 3. Promosi
Lina	BTM UTAMMA	1. Kebutuhan 2. Pelayanan,
Tuti R.	BTM UTAMMA	1. Tujuan Tertentu 2. Pelayanan
R. Efendi	BTM UTAMMA	1. Menghindari Riba 2. Lokasi 3. Pelayanan
Juriyah	BTM UTAMMA	1. Kebutuhan 2. Keluarga 3. Pelayanan
Sri	BTM UTAMMA	1. Tujuan Tertentu 2. Pelayanan
Ismawati	BTM UTAMMA	1. Kebutuhan 2. Profit sharing (SHU)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa faktor yang memotivasi bapak Suwito menjadi anggota di Lembaga Keuangan Syari'ah adalah untuk menghindari riba sekaligus ingin menjalankan syari'at islam serta dilain sisi juga ingin mendapatkan SHU atau bagi hasil yang halal. Ibu Wasiyati tidak jauh berbeda dengan bapak Suwito, yaitu yang memotivasi menjadi anggota di LKS adalah ingin menghindari riba serta beliau senang dengan pelayanan yang diberikan oleh lembaga keuangan syari'ah yaitu berupa jempot bola.

Berbeda dengan bapak Wahid, beliau menjadi anggota karena promosi yang diberikan oleh marketing tentang simpanan mudhorobah yang sewaktu-waktu bisa di ambil dan menabung tanpa di tentukan besarnya, serta juga faktor kebutuhan beliau menabung yang sewaktu-waktu dapat di ambil.

Bapak Sunarto juga demikian, yang memotivasi beliau menjadi anggota di LKS adalah faktor kebutuhan akan menabung simpanan mudhorobh yang sewaktu-wktu dapat di ambil juga karena faktor pelayanan jemput bola yang diberikan oleh LKS sangat memudahkan beliau. Ibu Ega juga menjadi anggota di LKS karena yang memotivasi beliau karena kebutuhan menabung untuk sewaktu-waktu bisa diambil juga karena lokasi LKS yang tidak jauh dari rumah beliau serta promosi yang dilakukan oleh marketing yang membuat beliau memutuskan menjadi anggota di LKS.

Sedangkan bapak Rahmat, beliau sama dengan bapak Suwito yaitu yang memotivasi beliau menjadi anggota di LKS adalah karena ingin menghindari riba juga karena ingin mendapatkan SHU atau bagi hasil yang halal atas investasi simpanan berjangka yang dipilihnya. Berbeda dengan yang lainnya, ibu Umi termotivasi menjadi anggota di LKS adalah karena mempunyai tujuan tertentu, yaitu tujuan akan mendaptkan prioritas pelayanan dalam hal pembiayaan jika suatu saat membutuhkan. Selain itu juga dikarenakan lokasi yang tidak jauh dari rumah dan ada keluarga beliau yang kerja di LKS tersebut. Ibu jumini menjadi anggota dikarenakan kebutuhan menabung simpanan mudhorobah untuk masa depan juga karena ada

keluarga yang bekerja di LKS sehingga beliau percaya dan menjadi anggota di LKS.

Ibu Suparti tidak jauh berbeda dengan Ibu Umi, yaitu yang memotivasi beliau menjadi anggota di LKS adalah karena tujuan tertentu untuk jika sewaktu-waktu membutuhkan dana pinjaman hal itu juga didukung dengan lokasi LKS yang tidak jauh dari rumah dan promosi marketing yang memantapkan beliau untuk menjadi anggota di LKS. Ibu Lina menjadi anggota di LKS adalah faktor kebutuhan untuk menyimpan dananya di LKS juga karena faktor pelayanan jemput bola dari LKS yang sangat memudahkan beliau. Ibu Tuti Rahmawati menjadi anggota di LKS karena mempunyai tujuan tertentu akan tabungan yang mudah di ambil juga karena Pelayanan yang diberikan oleh LKS sangat memudahkan beliau.

Bapak Ratno Efendi menjadi anggota di LKS karena memang beliau ingin menghindari riba untuk menegakkan syari'ah islam juga karena lokasi yang dekat dengan rumah beliau serta pelayanan jemput bola yang memudahkan beliau. Sedangkan ibu Juriyah menjadi anggota di LKS karena ada Keluarga yang bekerja di LKS tersebut juga karena kebutuhan akan menyimpan dana untuk hari raya serta menyukai pelayanan jemput bola yang sangat memudahkan beliau.

Ibu Sri termotivasi menjadi anggota di LKS karena memiliki tujuan tertentu untuk mendapatkan pelayanan pembiayaan yang mudah serta pelayanan yang diberikan oleh LKS sangat memudahkan beliau. Sedangkan

ibu Ismawati termotivasi menjadi anggota di LKS adalah karena kebutuhan berinvestasi untuk simpanan deposito berjangka juga karena ingin mendapatkan Profit sharing atau bagi hasil bulanan serta SHU akhir tahun.

Dari Penjelasan diatas maka dapat dilihat bahwa ada delapan faktor yang memotivasi masyarakat Dusun III desa Saptomulyo menjadi anggota di LKS yaitu faktor menghindari riba, profit sharing (bagi hasil) atau juga SHU, faktor kebutuhan, promosi, pelayanan yang memudahkan, lokasi yang dekat, tujuan tertentu untuk masa depan, dan faktor keluarga yang bekerja di LKS. Dari 8 faktor tersebut kemudian penulis kelompokkan dalam 2 faktor, yaitu *faktor internal* yang terdiri dari menghindari riba, kebutuhan, dan tujuan tertentu. Serta *faktor eksternal* yang terdiri dari keluarga, promosi, pelayanan, lokasi dan SHU.

*Faktor internal* adalah faktor yang datang dari dalam diri masyarakat pribadi itu sendiri. Faktor internal yang memotivasi masyarakat muslim menjadi anggota di lembaga keuangan syariah diantaranya adalah karena ingin menghindari riba, adanya kebutuhan dalam diri, dan ada tujuan tertentu. Faktor ini menjadi pengaruh penting terhadap masyarakat muslim yang menjadi anggota di lembaga keuangan syariah tersebut. sesuai dengan hasil wawancara dengan 15 anggota yang berhasil diwawancara, *faktor internal* kebutuhan adalah faktor yang lebih memotivasi masyarakat muslim menjadi anggota di lembaga keuangan syariah. Faktor internal kebutuhan dirasakan penting karena setiap manusia mempunyai kebutuhan dimasa depan yang tidak bisa diperkirakan. Sehingga Simpanan mudhorobah lah yang dapat di

ambil sewaktu-waktu yang menjadi kebutuhan mereka. Hal tersebut yang kemudian membuat Bapak Sunarto, Bapak Wahid, Ibu Ega, ibu Jumini, ibu Lina, ibu Juriyah, ibu Ismawati termotivasi menjadi anggota di lembaga keuangan syariah.

Faktor yang lain adalah *Faktor eksternal* adalah dorongan yang datang dari luar. *Faktor eksternal* itu adalah keluarga, promosi, pelayanan, lokasi dan SHU. Faktor eksternal ini juga mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam memotivasi masyarakat muslim menjadi anggota di Lembaga Keuangan Syari'ah. Faktor pelayanan sangat berpengaruh karena kualitas pelayanan yang diberikan kepada anggota sangat baik hal tersebut yang kemudian juga membuat ibu Wasiyati, ibu Lina, ibu Tuti, ibu Juriyah, ibu Sri, Bapak Sunarto, Bapak Ratno termotivasi menjadi anggota di lembaga keuangan syariah.

Didalam teori yang dicantumkan terdapat dua faktor yaitu faktor internal yang meliputi tiga macam dan faktor eksternal lima macam. Dari masing-masing faktor tersebut ternyata hanya satu macam yang memotivasi masyarakat muslim menjadi anggota di lembaga keuangan syariah. Faktor tersebut adalah faktor internal kebutuhan dan faktor eksternal pelayanan.

Sehingga peneliti mengetahui bahwa selama ini faktor yang sangat memotivasi masyarakat muslim Dusun III RT 012 RW 003 Desa Saptomulyo menjadi anggota di Lembaga Keuangan Syariah di sekitar desa Saptomulyo yaitu faktor internal kebutuhan dan faktor eksternal pelayanan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa analisis motivasi masyarakat muslim dusun III rt 12 rw 003 desa Saptomulyo kecamatan Kota Gajah yaitu dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal yang memotivasi masyarakat muslim menjadi anggota di Lembaga Keuangan Syari'ah yaitu masyarakat yang ingin menghindari riba, karena adanya kebutuhan dalam diri serta adanya tujuan tertentu. Sedangkan faktor eksternal yang memotivasi masyarakat muslim menjadi anggota di lembaga keuangan syari'ah yaitu karena faktor keluarga, pelayanan, SHU, lokasi dan promosi.

Motivasi masyarakat muslim menjadi anggota di Lembaga Keuangan Syari'ah muncul karena adanya kebutuhan pribadi masyarakat itu sendiri untuk kebutuhan masa depan. Selain itu pelayanan yang diberikan oleh Lembaga Keuangan Syari'ah yang berupa jemput bola sangat memudahkan bagi masyarakat yang menjadi angota sehingga anggota tidak perlu datang sendiri ke kantor menyetorkan dananya.

Dengan demikian kedua faktor diatas yaitu faktor internal kebutuhan dan faktor eksternal pelayanan adalah yang memotivasi masyarakat muslim Dusun III RT 12 RW 03 Desa Saptomulyo Kecamatan Kota Gajah Kabupaten

Lampung Tengah untuk menjadi anggota di Lembaga Keuangan Syari'ah disekitar desa Saptomulyo.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti akan menyampaikan saran-saran agar lebih baik kedepannya:

1. Masyarakat muslim dusun III rt 12 rw 003 desa Saptomulyo sebaiknya lebih memotivasi untuk beralih dari transaksi di lembaga keuangan konvensional menjadi lembaga keuangan syariah guna menghindari riba dan beralih menggunakan transaksi syariah dalam kehidupan sehari-hari.
2. Lembaga keuangan syariah yang berada di sekitar desa Saptomulyo kecamatan Kota Gajah yaitu BMT Mulia dan BTM Utama, sebaiknya melakukan sosialisasi yang merata kepada masyarakat muslim tentang sistem bagi hasil serta lebih meningkatkan pelayanan supaya masyarakat mengetahui transaksi syariah dan semakin memotivasi menjadi anggota di lembaga keuangan syariah.

Akhirnya, semoga skripsi ini dapat menambah pengetahuan bagi peneliti khususnya dan bagi masyarakat umumnya. Semoga Allah melimpahkan rahmat dan selalu memberikan petunjuk bagi umat-NYA menuju jalan yang lurus dan di ridhoi. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh & Muhib Abdul Wahab. *Psikologi Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana, 2004.
- Bimo Waigito. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi, 2004.
- Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana Persada Media Group, 2013.
- Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahan*, Al Rasyid, Cet.1, Surabaya : Fajar Mulia, 2009
- Etta Mamang Sangadi & Sopiah. *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Andi, 2013.
- Husein Umar. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Irham Fahmi. *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Leon G. Schiffman. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2007.
- Lexy J. Moelong. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Muhammad Izzuddin Taufiq. *Panduan & Praktis Psikologi Islam*. Depok: Gema Insani, 2006.
- Muhamad Ridwan. *Konstruksi Bank Syariah Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka SM, 2007.
- Muhammad Syafii Antonio. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani, 2001
- M Nur Rianto Al Arif. *Lembaga Keuangan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Nana Sudjana. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru, 2011.
- Nur Rianto Al Arif. *Lembaga Keuangan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.

Nurul Huda Muhammad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam*, Jakarta: Kencana, 2010

Philip Kotler and Kevin Lane Keller. *Marketing Managemen*. Indonesia: Macanan Jaya Cemerlang, 2007.

Andri Soemitra. *BANK dan Lembaga keuangan Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2009

Sumadi Suryabrata. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2008.

Ujang Sunarwan. *Perilaku Konsumen*. Ghalia Indonesia.

Veithzal Rivai, *Islamic Banking*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-157a/In.28/FEBI/PP.00.9/05/2017

03 Mei 2017

Lampiran :-

Perihal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth:

1. Drs. Dri Santoso, MH
  2. Selvia Nuriasari, M.E.I
- di - Metro

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Eti Dwi Lestari  
NPM : 141262710  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1-Perbankan Syariah (S1-PBS)  
Judul : Motivasi Masyarakat Muslim Menjadi Anggota Di Lembaga Keuangan Syariah  
(Studi Dusun Iii Rt 12 Rw 003 Desa Saptomoulyo Kec Kotagajah)

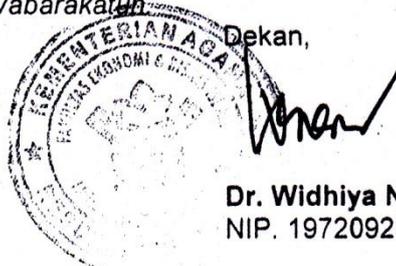
Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
  - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a. Pendahuluan  $\pm$  2/6 bagian.
  - b. Isi  $\pm$  3/6 bagian.
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan, terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan,



**Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum**  
NIP. 197209232000032002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 0518/In.28/D.1/TL.01/03/2018

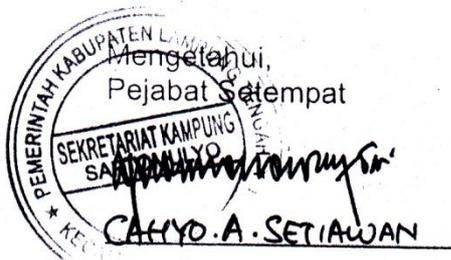
Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : **ETI DWI LESTARI**  
NPM : 141262710  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Dusun III Desa Saptomulyo Kec. Kotagajah Lam-Teng, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MOTIVASI MASYARAKAT MUSLIM MENJADI ANGGOTA DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (STUDI DUSUN III RT 12 RW 003 DESA SAPTOMULYO KECAMATAN KOTA GAJAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 13 Maret 2018





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 0519/In.28/D.1/TL.00/03/2018  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Kepala Dusun III Desa Saptomulyo  
Kec. Kotagajah Lam-Teng  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0518/In.28/D.1/TL.01/03/2018, tanggal 13 Maret 2018 atas nama saudara:

Nama : **ETI DWI LESTARI**  
NPM : 141262710  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Dusun III Desa Saptomulyo Kec. Kotagajah Lam-Teng, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MOTIVASI MASYARAKAT MUSLIM MENJADI ANGGOTA DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (STUDI DUSUN III RT 12 RW 003 DESA SAPTOMULYO KECAMATAN KOTA GAJAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 13 Maret 2018  
Wakil Dekan I,



*[Signature]*  
T.M. Saleh MA  
NIP 19650111 199303 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
KECAMATAN KOTAGAJAH  
KAMPUNG SAPTOMULYO

Jalan Kampung Saptomulyo Dusun III RT.009 Kampung Saptomulyo Kecamatan  
Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah, Kode Pos: 34153

Saptomulyo, 30 Maret 2018

Nomor : 005/046/C.23.2/III/2018  
Lampiran : -  
Perihal : **Keterangan telah melaksanakan  
penelitian lapangan/ survey/  
observasi**

Kepada Yth:  
**Wakil Dekan I IAIN Metro**  
di -  
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan Surat Tugas nomor: 0518/In.28/D.1/TL.01/03/2018 tanggal 13 Maret 2018 tentang izin observasi/ survey di Dusun III Saptomulyo Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah, oleh mahasiswa yang bernama:

Nama : ETI DWI LESTARI  
NPM : 141262710  
Semester : 8 (delapan)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Motivasi Masyarakat Muslim Menjadi Anggota Di  
Lembaga Keuangan Syariah (Studi Dusun III RT 12 RW  
003 Desa Saptomulyo Kecamatan Kotagajah Kabupaten  
Lampung Tengah)

Bahwa nama mahasiswa tersebut di atas adalah benar telah melaksanakan penelitian di Kampung Saptomulyo Dusun III, RT 12, RW 003 Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah sesuai judul skripsi tersebut di atas mulai 13 Maret 2018 dan berakhir 29 Maret 2018.

Demikian keterangan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami mengucapkan terimakasih.

a.n. Kepala Kampung Saptomulyo  
Sekretaris Kampung  
  
**CAHYQA. SETIAWAN**

## **ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**

### **Motivasi Masyarakat Muslim Menjadi Anggota**

#### **Di Lembaga Keuangan Syariah**

**(Studi Dusun III Rt 12 Rw 003 Desa Saptomulyo kecamatan Kotagajah)**

#### **A. Wawancara dengan masyarakat muslim Dusun III Rt 12 Rw 003 Desa Saptomulyo Kecamatan Kotagajah**

1. Apakah bapak/ibu mengetahui tentang lembaga keuangan syariah.?
2. Apakah bapak/ibu mengetahui LKS yang berada di sekitar dusun III.?
3. Di Lembaga keuangan syariah manakah bapak/ibu menjadi anggota.?
4. Apakah bapak/ibu sudah lama menjadi anggota di LKS tersebut.?
5. Mengapa bapak/ibu memilih menjadi anggota di LKS tersebut.?
6. Bagaimana bapak/ibu mengetahui LKS tersebut.?
7. Bagaimana pendapat bapak/ibu bahwa bunga bank adalah riba.?
8. Apakah bapak/ibu mengetahui sistem bagi hasil dalam LKS.?
9. Menurut bapak/ibu, Apakah motivasi dari dalam diri seperti kebutuhan, atau ada tujuan tertentu memotivasi bapak/ibu menjadi anggota di LKS.?
10. Menurut bapak/ibu, Apakah karna bunga bank adalah riba bapak/ibu termotivasi menjadi anggota di LKS.?
11. Menurut bapak/ibu, Apakah faktor lingkungan seperti sistem jempit bola, atau marketingnya, atau faktor lingkungan yang lainnya memotivasi bapak/ibu menjadi anggota di LKS.?
12. Menurut bapak/ibu, Apakah faktor yang sangat memotivasi bapak/ibu menjadi anggota di LKS.?

**B. Dokumentasi**

1. Profil Desa Saptomulyo Kecamatan Kotagajah
2. Jumlah penduduk Dusun III Rt 12 Rw 003 Desa Saptomulyo

**Metro, 13 Maret 2018**

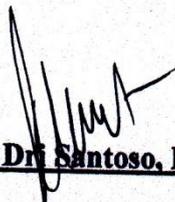
**Penulis,**



**Eti Dwi Lestari**

**NPM. 141262710**

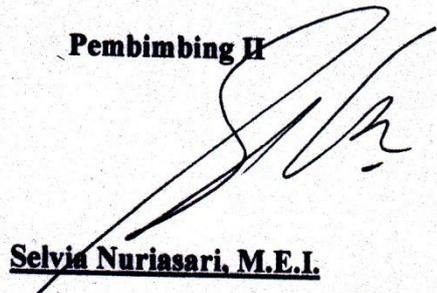
**Pembimbing I**



**Drs. Drs. Santoso, M.H.**

**NIP. 19670316 199503 1 001**

**Pembimbing II**



**Selvia Nuriasari, M.E.I.**

**NIP. 19810828 200912 2 003**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-0366/In.28/S/OT.01/06/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan, bahwa :

Nama : Eti Dwi Lestari  
NPM : 141262710  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 141262710.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 05 Juni 2018  
Kepala Perpustakaan,

*[Handwritten Signature]*  
Dra. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.  
NIP. 195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Eti Dwi Lestari  
NPM : 141262710

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /S1 PBS  
Semester/TA : VI/2016/2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	Senin 29/2017 /5	C	bimbingan offline:  teori motivasi: kepercayaan ada. buku buku: 1. perilaku konsumen 2. strategi pemasaran. 3. pemasaran 4. psikologi  Untuk landasan teori, referensi minimal: 10 buah terdiri dari: 1. buku finte 2. e-book 3. e-journal	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Selvia Nuriasari, M.E.I.  
NIP. 19810828 200912 2 003

  
Eti Dwi Lestari  
NPM. 141262710



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Eti Dwi Lestari  
NPM : 141262710

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /S1 PBS  
Semester/TA : VI/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	Senin 9/11/16	✓	Pen. bab 1-2 = teori Moby. = skripsi buat teori dan MP	

Dosen Pembimbing II

**Selvia Nuriyasari, M.E.I.**  
NIP. 19810828 200912 2 003

Mahasiswa Ybs,

**Eti Dwi Lestari**  
NPM. 141262710



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Eti Dwi Lestari  
NPM : 141262710

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /S1 PBS  
Semester/TA : VII/20172018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	25/12	L	penis bab I-4P penis APP " orku.	

Dosen Pembimbing II

**Selvia Nuriasari, M.E.I.**  
NIP. 19810828 200912 2 003

Mahasiswa Ybs,

**Eti Dwi Lestari**  
NPM. 141262710



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Eti Dwi Lestari  
NPM : 141262710

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /S1 PBS  
Semester/TA : VII/20172018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	25/12 "	L	penis bab I-4 penis APD " atau	

Dosen Pembimbing II

**Selvia Nuriasari, M.E.I.**  
NIP. 19810828 200912 2 003

Mahasiswa Ybs,

**Eti Dwi Lestari**  
NPM. 141262710



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.syahiah.metrouniv.ac.id](http://www.syahiah.metrouniv.ac.id); e-mail: [syahiah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:syahiah.iaim@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Eti Dwi Lestari  
NPM : 141262710

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /S1 PBS  
Semester/TA : VII/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	21/12/17		run KPD Asst Gb F-R Asst Gb K	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

**Selvia Nuriasari, M.E.I.**  
NIP. 19810828-200912 2 003

**Eti Dwi Lestari**  
NPM. 141262710



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.syariah.metrouniv.ac.id](http://www.syariah.metrouniv.ac.id); e-mail: [syariah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:syariah.iain@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Eti Dwi Lestari  
NPM : 141262710

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /S1 PBS  
Semester/TA : VII/20172018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	24/12 /11	-	Disc proposal Disc Ann Disc outline	

Dosen Pembimbing II

**Selvia Nuriasari, M.E.I.**  
NIP. 19810828 200912 2 003

Mahasiswa Ybs,

**Eti Dwi Lestari**  
NPM. 141262710



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.syariah.metrouniv.ac.id](http://www.syariah.metrouniv.ac.id); e-mail: [syariah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:syariah.iain@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Eti Dwi Lestari  
NPM : 141262710

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /S1 PBS  
Semester/TA : VII/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	Rabu 8/20/18	✓	Ada masalah	

Dosen Pembimbing II

**Sekyia Nuriasari, M.E.I.**  
NIP. 19810828 200912 2 003

Mahasiswa Ybs,

**Eti Dwi Lestari**  
NPM. 141262710



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.syahiah.metrouniv.ac.id](http://www.syahiah.metrouniv.ac.id); e-mail: [syahiah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:syahiah.iain@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Eti Dwi Lestari  
NPM : 141262710

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /S1 PBS  
Semester/TA : VII/20172018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	Paku 14/2/18	✓	Arz Opp	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

**Selvia Nurhasari, M.E.I.**  
NIP. 19810828 200912 2 003

**Eti Dwi Lestari**  
NPM. 141262710



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.syariah.metrouniv.ac.id](http://www.syariah.metrouniv.ac.id); e-mail: [syariah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:syariah.iain@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Eti Dwi Lestari  
NPM : 141262710

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /S1 PBS  
Semester/TA : VI/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	Juin 10/30 19	2	See outline	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

**Selvia Nuriasari, M.E.I.**  
NIP. 19810828 200912 2 003

**Eti Dwi Lestari**  
NPM. 141262710



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Eti Dwi Lestari  
NPM : 141262710

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /S1 PBS  
Semester/TA : VII/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	Rabu 11/2018 /4	✓	Analisis di lapangan dan wawancara di pejabat setempat	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Selvia Nuriyanti, M.E.I.  
NIP. 19810828 200912 2 003

Eti Dwi Lestari  
NPM. 141262710



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syaiah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Eti Dwi Lestari  
NPM : 141262710

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /S1 PBS  
Semester/TA : VII/20172018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	10/9	✓ 210	Di bimbing	

Dosen Pembimbing II

**Selvia Nuriasari, M.E.I.**  
NIP. 19810828 200912 2 003

Mahasiswa Ybs,

**Eti Dwi Lestari**  
NPM. 141262710



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Eti Dwi Lestari  
NPM : 141262710

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /S1 PBS  
Semester/TA : VII/20172018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	24/17 /11	1	Cari bentuk-bentuk lembaga keuangan syariah.	
	27/17 /11	1	Karakteristik LKS Faktor internal dan Eksternal	
	30/17 /11	1	Bel Di Cari dan Cari	

Dosen Pembimbing I

**Drs. Dji Santoso, M.H.**  
NIP. 19670316 199503 1 001

Mahasiswa Ybs.

**Eti Dwi Lestari**  
NPM. 141262710



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.syariah.metrouniv.ac.id](http://www.syariah.metrouniv.ac.id); e-mail: [syariah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:syariah.iain@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Eti Dwi Lestari  
NPM : 141262710

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /S1 PBS  
Semester/TA : VI/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	3/10 /1	1	- Ditambah bahasan anda.  - Sistematis pendirian  Drs. Dwi Lestari	    

Dosen Pembimbing I

  
**Drs. Dwi Santoso, M.H.**  
NIP. 196703161995031001

Mahasiswa Ybs,

  
**Eti Dwi Lestari**  
NPM. 141262710



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Eti Dwi Lestari  
NPM : 141262710

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /S1 PBS  
Semester/TA : VII/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
1	Senin 8/18 /1	✓	Acc - bab. I, II, III	

Dosen Pembimbing I

**Drs. Dri Santoso, M.H.**  
NIP. 19670316 199503 1 001

Mahasiswa Ybs,

**Eti Dwi Lestari**  
NPM. 141262710



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Eti Dwi Lestari      Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /S1 PBS  
NPM : 141262710      Semester/TA : VII/20172018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
			Ace dpa	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

**Drs. Pri Santoso, M.H.**  
NIP. 19670316 199503 1 001

**Eti Dwi Lestari**  
NPM. 141262710



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syahiah.metrouniv.ac.id; e-mail: syahiah.iaim@metrouniv.ac.id

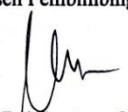
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Eti Dwi Lestari  
NPM : 141262710

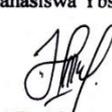
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /S1 PBS  
Semester/TA : VII/20172018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
1	Jenin 30/10 /14	-	D. Pembahasan - materi 1. in Uraian a. menganalisis uraian → Pengaruh b. Ceterminan C. apa saja dan C. + apa saja tentu	

Dosen Pembimbing I

  
**Drs. Dri Santoso, M.H.**  
NIP. 19670316 199503 1 001

Mahasiswa Ybs,

  
**Eti Dwi Lestari**  
NPM. 141262710



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Eti Dwi Lestari  
NPM : 141262710

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /S1 PBS  
Semester/TA : VII/2017/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	Senin 30/18 /4	✓	a. abstrak b. metodologi c. ... d. Plagiat e. ... f. ... g. ... h. ... i. ... j. ... k. ... l. ... m. ... n. ... o. ... p. ... q. ... r. ... s. ... t. ... u. ... v. ... w. ... x. ... y. ... z. ... aa. ... ab. ... ac. ... ad. ... ae. ... af. ... ag. ... ah. ... ai. ... aj. ... ak. ... al. ... am. ... an. ... ao. ... ap. ... aq. ... ar. ... as. ... at. ... au. ... av. ... aw. ... ax. ... ay. ... az. ... ba. ... bb. ... bc. ... bd. ... be. ... bf. ... bg. ... bh. ... bi. ... bj. ... bk. ... bl. ... bm. ... bn. ... bo. ... bp. ... bq. ... br. ... bs. ... bt. ... bu. ... bv. ... bw. ... bx. ... by. ... bz. ... ca. ... cb. ... cc. ... cd. ... ce. ... cf. ... cg. ... ch. ... ci. ... cj. ... ck. ... cl. ... cm. ... cn. ... co. ... cp. ... cq. ... cr. ... cs. ... ct. ... cu. ... cv. ... cw. ... cx. ... cy. ... cz. ... da. ... db. ... dc. ... dd. ... de. ... df. ... dg. ... dh. ... di. ... dj. ... dk. ... dl. ... dm. ... dn. ... do. ... dp. ... dq. ... dr. ... ds. ... dt. ... du. ... dv. ... dw. ... dx. ... dy. ... dz. ... ea. ... eb. ... ec. ... ed. ... ee. ... ef. ... eg. ... eh. ... ei. ... ej. ... ek. ... el. ... em. ... en. ... eo. ... ep. ... eq. ... er. ... es. ... et. ... eu. ... ev. ... ew. ... ex. ... ey. ... ez. ... fa. ... fb. ... fc. ... fd. ... fe. ... ff. ... fg. ... fh. ... fi. ... fj. ... fk. ... fl. ... fm. ... fn. ... fo. ... fp. ... fq. ... fr. ... fs. ... ft. ... fu. ... fv. ... fw. ... fx. ... fy. ... fz. ... ga. ... gb. ... gc. ... gd. ... ge. ... gf. ... gg. ... gh. ... gi. ... gj. ... gk. ... gl. ... gm. ... gn. ... go. ... gp. ... gq. ... gr. ... gs. ... gt. ... gu. ... gv. ... gw. ... gx. ... gy. ... gz. ... ha. ... hb. ... hc. ... hd. ... he. ... hf. ... hg. ... hh. ... hi. ... hj. ... hk. ... hl. ... hm. ... hn. ... ho. ... hp. ... hq. ... hr. ... hs. ... ht. ... hu. ... hv. ... hw. ... hx. ... hy. ... hz. ... ia. ... ib. ... ic. ... id. ... ie. ... if. ... ig. ... ih. ... ii. ... ij. ... ik. ... il. ... im. ... in. ... io. ... ip. ... iq. ... ir. ... is. ... it. ... iu. ... iv. ... iw. ... ix. ... iy. ... iz. ... ja. ... jb. ... jc. ... jd. ... je. ... jf. ... jg. ... jh. ... ji. ... jj. ... jk. ... jl. ... jm. ... jn. ... jo. ... jp. ... jq. ... jr. ... js. ... jt. ... ju. ... jv. ... jw. ... jx. ... jy. ... jz. ... ka. ... kb. ... kc. ... kd. ... ke. ... kf. ... kg. ... kh. ... ki. ... kj. ... kk. ... kl. ... km. ... kn. ... ko. ... kp. ... kq. ... kr. ... ks. ... kt. ... ku. ... kv. ... kw. ... kx. ... ky. ... kz. ... la. ... lb. ... lc. ... ld. ... le. ... lf. ... lg. ... lh. ... li. ... lj. ... lk. ... ll. ... lm. ... ln. ... lo. ... lp. ... lq. ... lr. ... ls. ... lt. ... lu. ... lv. ... lw. ... lx. ... ly. ... lz. ... ma. ... mb. ... mc. ... md. ... me. ... mf. ... mg. ... mh. ... mi. ... mj. ... mk. ... ml. ... mm. ... mn. ... mo. ... mp. ... mq. ... mr. ... ms. ... mt. ... mu. ... mv. ... mw. ... mx. ... my. ... mz. ... na. ... nb. ... nc. ... nd. ... ne. ... nf. ... ng. ... nh. ... ni. ... nj. ... nk. ... nl. ... nm. ... nn. ... no. ... np. ... nq. ... nr. ... ns. ... nt. ... nu. ... nv. ... nw. ... nx. ... ny. ... nz. ... oa. ... ob. ... oc. ... od. ... oe. ... of. ... og. ... oh. ... oi. ... oj. ... ok. ... ol. ... om. ... on. ... oo. ... op. ... oq. ... or. ... os. ... ot. ... ou. ... ov. ... ow. ... ox. ... oy. ... oz. ... pa. ... pb. ... pc. ... pd. ... pe. ... pf. ... pg. ... ph. ... pi. ... pj. ... pk. ... pl. ... pm. ... pn. ... po. ... pp. ... pq. ... pr. ... ps. ... pt. ... pu. ... pv. ... pw. ... px. ... py. ... pz. ... qa. ... qb. ... qc. ... qd. ... qe. ... qf. ... qg. ... qh. ... qi. ... qj. ... qk. ... ql. ... qm. ... qn. ... qo. ... qp. ... qq. ... qr. ... qs. ... qt. ... qu. ... qv. ... qw. ... qx. ... qy. ... qz. ... ra. ... rb. ... rc. ... rd. ... re. ... rf. ... rg. ... rh. ... ri. ... rj. ... rk. ... rl. ... rm. ... rn. ... ro. ... rp. ... rq. ... rr. ... rs. ... rt. ... ru. ... rv. ... rw. ... rx. ... ry. ... rz. ... sa. ... sb. ... sc. ... sd. ... se. ... sf. ... sg. ... sh. ... si. ... sj. ... sk. ... sl. ... sm. ... sn. ... so. ... sp. ... sq. ... sr. ... ss. ... st. ... su. ... sv. ... sw. ... sx. ... sy. ... sz. ... ta. ... tb. ... tc. ... td. ... te. ... tf. ... tg. ... th. ... ti. ... tj. ... tk. ... tl. ... tm. ... tn. ... to. ... tp. ... tq. ... tr. ... ts. ... tt. ... tu. ... tv. ... tw. ... tx. ... ty. ... tz. ... ua. ... ub. ... uc. ... ud. ... ue. ... uf. ... ug. ... uh. ... ui. ... uj. ... uk. ... ul. ... um. ... un. ... uo. ... up. ... uq. ... ur. ... us. ... ut. ... uu. ... uv. ... uw. ... ux. ... uy. ... uz. ... va. ... vb. ... vc. ... vd. ... ve. ... vf. ... vg. ... vh. ... vi. ... vj. ... vk. ... vl. ... vm. ... vn. ... vo. ... vp. ... vq. ... vr. ... vs. ... vt. ... vu. ... vv. ... vw. ... vx. ... vy. ... vz. ... wa. ... wb. ... wc. ... wd. ... we. ... wf. ... wg. ... wh. ... wi. ... wj. ... wk. ... wl. ... wm. ... wn. ... wo. ... wp. ... wq. ... wr. ... ws. ... wt. ... wu. ... wv. ... ww. ... wx. ... wy. ... wz. ... xa. ... xb. ... xc. ... xd. ... xe. ... xf. ... xg. ... xh. ... xi. ... xj. ... xk. ... xl. ... xm. ... xn. ... xo. ... xp. ... xq. ... xr. ... xs. ... xt. ... xu. ... xv. ... xw. ... xx. ... xy. ... xz. ... ya. ... yb. ... yc. ... yd. ... ye. ... yf. ... yg. ... yh. ... yi. ... yj. ... yk. ... yl. ... ym. ... yn. ... yo. ... yp. ... yq. ... yr. ... ys. ... yt. ... yu. ... yv. ... yw. ... yx. ... yy. ... yz. ... za. ... zb. ... zc. ... zd. ... ze. ... zf. ... zg. ... zh. ... zi. ... zj. ... zk. ... zl. ... zm. ... zn. ... zo. ... zp. ... zq. ... zr. ... zs. ... zt. ... zu. ... zv. ... zw. ... zx. ... zy. ... zz. ...	

Dosen Pembimbing I

**Drs. Dri Santoso, M.H.**  
NIP. 19670316 199503 1 001

Mahasiswa Ybs,

**Eti Dwi Lestari**  
NPM. 141262710



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Eti Dwi Lestari  
NPM : 141262710

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /S1 PBS  
Semester/TA : VII/20172018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
1	8/2018 /5 Selasa	✓	balok literatur yg relevan - mana.	
			fungsi asset net - yg relevan mana.	
			dituntut GPM analisis	

Dosen Pembimbing I

**Drs. Dri Santoso, M.H.**  
NIP. 19670316 199503 1 001

Mahasiswa Ybs,

**Eti Dwi Lestari**  
NPM. 141262710



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.syariah.metrouniv.ac.id](http://www.syariah.metrouniv.ac.id); e-mail: [syariah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:syariah.iain@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Eti Dwi Lestari  
NPM : 141262710

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /S1 PBS  
Semester/TA : VII/20172018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
1	8/2018 /5 Selasa	✓	Acc. di Manajemen	

Dosen Pembimbing I

**Drs. Dr. Santoso, M.H.**  
NIP. 19670316 199503 1 001

Mahasiswa Ybs,

**Eti Dwi Lestari**  
NPM. 141262710

DOKUMENTASI PENELITIAN WAWANCARA DENGAN ANGGOTA LKS





## RIWAYAT HIDUP



Eti Dwi Lestari dilahirkan di Saptomulyo pada tanggal 05 Mei 1996, anak kedua dari pasangan Bapak Sumarno dan Ibu Juriyah.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di SD Negeri 1 Saptomulyo dan selesai pada tahun 2008, kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kota Gajah dan selesai pada tahun 2011. Sedangkan pendidikan Menengah Atas pada SMA Negeri 1 Punggur, dan selesai pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Ekonomi Dan Bisnis Islam Program studi Perbankan Syariah dimulai pada semester I TA 2014/2015, kemudian menyelesaikan pendidikan jenjang sarjana di Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro tahun 2018.